



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018



EDISI REVISI 2018

Buku Guru
Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti



SD/MI
KELAS
VI



EDISI REVISI 2018

Buku Guru
Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti



SD/MI
KELAS
VI

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

viii,112 hal : illus ; 25 cm.

Untuk SD/MI Kelas VI

ISBN 978-602-282-189-2 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-195-3 (jilid 6)

1. Islam --Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Kontributor Naskah : Feisal Ghozaly dan Hj. Hindun Anwar.

Penelaah : Imam Makruf dan M. Saerozi.

Pe-review : Eka Naelia Rahmah.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-054-3)

Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt

Kata Pengantar

Anak-anak, sekarang kamu sudah bertambah besar, bertambah pengetahuan dan pengalaman karena sudah duduk di bangku kelas 6. Kamu mempelajari ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Pelajaran agama sangat penting. Pelajaran agama menuntun kamu menjadi anak saleh. Pelajaran agama juga membimbing kamu agar menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, hormat kepada guru dan menghargai orang lain. Kamu harus memiliki semangat belajar agama. Kamu harus membekali diri dengan ilmu agama agar kamu mendapat kebahagiaan hidup di dunia hingga di akhirat.

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* ini mengajak kamu untuk gemar membaca *al-Qur'an*, hidup bersih, beribadah kepada Allah Swt. (terutama ibadah salat), mengamati dan menjaga alam sekitar. Di samping itu kisah-kisah perjuangan Nabi Muhammad saw., para nabi dan para pejuang umat terdahulu yang saleh dapat kamu teladani perilakunya.

Untuk menguji kompetensi, kamu dapat berdiskusi dan mengisi soal-soal latihan yang telah disuguhkan dalam buku ini. Dalam mempelajari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kamu dipandu dan didampingi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ayo, kita belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan semangat dan sabar agar kita menjadi anak yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah Swt. Amin.

Penulis



iOS segera hadir

Unduh buku lainnya melalui aplikasi. Gratis.

Buku BSE dilengkapi dengan daftar isi untuk memudahkan navigasi. Tersedia juga majalah, tabloid, buku dan koran yang lebih hemat hingga 80% dibanding edisi cetak.

Unduh aplikasi myedisi reader gratis
myedisi.com/reader

myedisi 

Buku BSE terbaru belum tersedia di myedisi? Sampaikan melalui email bse@myedisi.com

Daftar isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan	1
Petunjuk Penggunaan Buku	2
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	6
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	9

Pelajaran 1

Indahnya Saling Menghormati	11
1. Kompetensi Inti (KI)	11
2. Kompetensi Dasar (KD)	11
3. Tujuan Pembelajaran	11
4. Proses Pembelajaran	12
5. Penilaian	17
6. Pengayaan	23
7. Remedial	23
8. Interaksi Guru dan Orang Tua	24

Pelajaran 2

Ketika Bumi Berhenti Berputar	25
1. Kompetensi Inti (KI)	25
2. Kompetensi Dasar (KD)	25
3. Tujuan Pembelajaran	25
4. Proses Pembelajaran	26
5. Penilaian	29
6. Pengayaan	32
7. Remedial	32
8. Interaksi Guru dan Orang Tua	32

Pelajaran 3

Indahnya Nama-Nama Allah Swt.	33
1. Kompetensi Inti (KI)	33
2. Kompetensi Dasar (KD)	33
3. Tujuan Pembelajaran	33
4. Proses Pembelajaran	34
5. Penilaian	36
6. Pengayaan	39
7. Remedial	39
8. Interaksi Guru dan Orang Tua	39

Pelajaran 4

Ayo Membayar Zakat	40
1. Kompetensi Inti (KI)	40
2. Kompetensi Dasar (KD)	40
3. Tujuan Pembelajaran	41
4. Proses Pembelajaran	42
5. Penilaian	44
6. Pengayaan	46
7. Remedial	46
8. Interaksi Guru dan Orang Tua	47

Pelajaran 5

Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya	48
1. Kompetensi Inti (KI)	48
2. Kompetensi Dasar (KD)	48
3. Tujuan Pembelajaran	48
4. Proses Pembelajaran	49
5. Penilaian	51
6. Pengayaan	55
7. Remedial	55
8. Interaksi Guru dan Orang Tua	55

Pelajaran 6

Indahnya Saling Membantu	56
1. Kompetensi Inti (KI)	56
2. Kompetensi Dasar (KD)	56
3. Tujuan Pembelajaran	56
4. Proses Pembelajaran	57
5. Penilaian	59
6. Pengayaan	61
7. Remedial	61
8. Interaksi Guru dan Orang Tua	61

Pelajaran 7

Menerima Qaḍā' dan Qadar.....	62
1. Kompetensi Inti (KI)	62
2. Kompetensi Dasar (KD)	62
3. Tujuan Pembelajaran	62
4. Proses Pembelajaran	63
5. Penilaian	65
6. Pengayaan	67
7. Remedial	67
8. Interaksi Guru dan Orang Tua	67

Pelajaran 8

Senangnja Berakhlak Terpuji.....	68
1. Kompetensi Inti (KI)	68
2. Kompetensi Dasar (KD)	68
3. Tujuan Pembelajaran	68
4. Proses Pembelajaran	69
5. Penilaian	75
6. Pengayaan	78
7. Remedial	79
8. Interaksi Guru dan Orang Tua	79

Pelajaran 9

Ayo Berinfak dan Bersedekah	80
1. Kompetensi Inti (KI)	80
2. Kompetensi Dasar (KD)	80
3. Tujuan Pembelajaran	80
4. Proses Pembelajaran	81
5. Penilaian	83
6. Pengayaan	86
7. Remedial	86
8. Interaksi Guru dan Orang Tua	86

Pelajaran 10

Senangnya Meneladani Para Nabi dan Ashābul Kahfi	87
1. Kompetensi Inti (KI)	87
2. Kompetensi Dasar (KD)	87
3. Tujuan Pembelajaran	87
4. Proses Pembelajaran	89
5. Penilaian	93
6. Pengayaan	95
7. Remedial	95
8. Interaksi Guru dan Orang Tua	96
Penutup	97
Daftar Pustaka	98
Glosarium	99
Indeks	102
Profil Penulis	104
Profil Penelaah	107
Profil Editor	110

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Contoh Jurnal Harian Penilaian Sikap.	3
Tabel 1.2 Tabel 1.2 Contoh Deskripsi Penilaian Sikap dalam Rapor.	3
Tabel 1.3 Tabel 1.3 Contoh Rentang Predikat untuk KKM Satuan Pendidik 60.	4
Tabel 1.4 Tabel 1.4 Contoh Rentang Predikat dari beberapa KKM	4
Tabel 2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	6
Tabel 3. Pemetaan KI dan KD	9
Tabel 4. Contoh Format Penilaian Diskusi	15
Tabel 5. Contoh Rubrik Penilaian	15
Tabel 6. Contoh Format dan Rubrik Penilaian Membaca <i>al-Qur'an</i>	17
Tabel 7. Contoh Format dan Rubrik Penilaian Menulis <i>al-Qur'an</i>	18
Tabel 8. Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan	19
Tabel 9. Contoh Format dan Rubrik Penilaian Sikap	21
Tabel 10. Contoh Format Rekap Penilaian Sikap	23
Tabel 11. Contoh Format Penilaian Mencermati Gambar	29
Tabel 12. Contoh Format Penilaian Menanggapi Pernyataan	31

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 6 Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan Kurikulum sebelumnya dengan pendekatan pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama mata pelajaran yang antara lain adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan standar kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan kompetensi dasar (KD). Sebagai gantinya, Kurikulum 2013 telah menyusun kompetensi inti (KI). Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 2, ayat 1).

Kompetensi Inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD). KD adalah kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti (Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang KI dan KD pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 3, ayat 2). Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Tujuan penyusunan Buku Guru ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini, terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi guru dengan orang tua peserta didik.

Untuk mewujudkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang efektif dan budaya Islami di sekolah, perlu adanya sinergi antara guru PAI dan BP dengan guru lainnya, serta perlu adanya dukungan dari kepala sekolah. Penciptaan budaya Islami dapat dilakukan melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti di *Musala*, Masjid, Laboratorium atau lainnya yang berada di lingkungan sekolah.

Penambahan jam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengamalan agama Islam bagi peserta didik dan membentuk budaya Islami di sekolah. Oleh karena itu, penyerapan metode pembiasaan dan keteladanan mutlak diperlukan seperti: *tadārus al-Qur'ān*, doa sebelum pembelajaran dimulai, Salat *Ḍuḥā*, Salat *Zuhur* berjamaah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), zikir bersama, *outbound* Islami, dan lain-lain.

Petunjuk penggunaan buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, tahapan berikut sangatlah penting diperhatikan oleh guru.

1. Bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap pelajaran berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi guru dengan orang tua.
3. Pada sub pelajaran tertentu, penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom atau rubrik yang terdapat dalam Buku Siswa, sehingga perhatian peserta didik menjadi fokus. Kolom-kolom tersebut adalah:
 - ♦ Kegiatan berisi aktivitas yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi.
 - ♦ Tugas berisi latihan bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas tertentu baik berupa hafalan atau menyelesaikan soal.
 - ♦ Sikap Kebiasaan, sebagai motivasi agar peserta didik mau menerapkan atau mengimplementasikan nilai-nilai karakter sebagai dampak pengiring dari proses pembelajaran yang dialaminya.
 - ♦ Ayo, Berlatih untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
5. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, untuk kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - ♦ Untuk kompetensi sikap, penilaian terdiri atas penilaian utama dan penunjang. Penilaian utama dapat diperoleh dari observasi harian yang ditulis di dalam jurnal harian. Penilaian penunjang diperoleh dari penilaian diri dan antar teman, hasilnya dapat dijadikan alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Teknik penilaian yang digunakan adalah observasi melalui wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), dan catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama.

Peserta didik yang berperilaku sangat baik diberi penghargaan, sedangkan peserta didik yang kurang baik diberi pembinaan.

Tabel 1.1 Contoh Jurnal Harian Penilaian Sikap.

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	21/07/2017	Munawarah	Mengajak teman seagama melakukan ibadah	Ketaatan beribadah	
	20/11/2017		Hanya mau satu kelompok dengan teman seagama	Toleransi beragama	- Perlu dibimbing - Dilibatkan dalam kelompok pembelajaran dengan teman yang tidak seagama.

Hasil akhir penilaian sikap diolah menjadi deskripsi sikap yang dituliskan di dalam rapor peserta didik sebagaimana contoh berikut.

Tabel 1.2 Contoh Deskripsi Penilaian Sikap dalam Rapor.

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	Munawarah sangat taat beribadah dan senang mengajak teman untuk melaksanakan ibadah bersama.
2. Sikap Sosial	Munawarah perlu mendapat bimbingan dalam hal toleransi beragama.

- ♦ Penilaian Pengetahuan dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dilaporkan dalam bentuk angka, predikat, dan deskripsi. Angka menggunakan nilai 0 sampai dengan 100. Predikat disajikan dalam huruf A, B, C, dan D. Rentang predikat (interval) ini ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan.
- ♦ Penilaian Keterampilan dilakukan dengan teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, dan portofolio. Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0 sampai dengan 100, predikat, dan deskripsi.

6. Pengolahan Nilai Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

a. Penilaian Sikap

Pada penilaian sikap diasumsikan bahwa peserta didik memiliki perilaku yang baik. Perilaku menonjol (sangat baik atau perlu bimbingan) yang

dijumpai selama proses pembelajaran ditulis dalam jurnal atau catatan peserta didik. Apabila tidak ada catatan perlu bimbingan di dalam jurnal, peserta didik tersebut dikategorikan memiliki perilaku sangat baik.

b. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan secara terpisah maupun terpadu. Pada dasarnya, pada saat pengetahuan penilaian keterampilan dilakukan, secara langsung penilaian pengetahuan dapat dilakukan. Penilaian tersebut dilakukan mnegacu kepada pemetaan KD yang berasal dari KI 3 dan KI 4 pada periode tertentu.

Penilaian sikap dan keterampilan dilakukan dengan menggunakan pensekoran dan pemberian predikat berdasarkan KKM yang telah ditetapkan sebagai contoh, apabila KKM yang ditetapkan adalah 60 maka rentang skor dan predikat nilai dapat menggunakan rumus berikut.

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{KKM}}{3^*} = \frac{100 - 60}{3^*} = 13.33$$

*Keterangan: angka 3 pada rumus diperoleh dari jumlah predikat selain D (A, B, dan C).

Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 13 atau 14.

Karena rentang predikat nilainya 13 atau 14, maka untuk mata pelajaran Matematika, rentang predikatnya sebagai berikut.

Tabel 1.3 Contoh Rentang Predikat untuk KKM Satuan Pendidik 60

KKM Satuan Pendidik *)	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
60	40/3=13,3	87<A≤100	73<B≤87	60≤C≤73	D<60

Pada contoh di atas, rentang predikat untuk predikat A yaitu 13 sedangkan predikat B dan C rentang predikatnya 14.

Berikut disajikan tabel berisi beberapa contoh rentang predikat sesuai dengan KKM satuan pendidikan.

Tabel 1.4 Contoh Rentang Predikat dari beberapa KKM

KKM Satuan Pendidik *)	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
80	20/3=6,7	93<A≤100	86<B≤93	80≤C≤86	D<80
75	25/3=8,3	92<A≤100	83<B≤92	75≤C≤83	D<75

KKM Satuan Pendidik *)	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
70	$30/3=10$	$89 < A \leq 100$	$79 < B \leq 89$	$70 \leq C \leq 79$	$D < 70$
65	$35/3=11,7$	$88 < A \leq 100$	$76 < B \leq 88$	$65 \leq C \leq 76$	$D < 65$

*) KKM Satuan Pendidikan menggunakan angka KKM Muatan Pelajaran paling rendah/minimal.

Guru perlu membaca, memahami dan mengembangkan pesan utama yang tertulis pada regulasi terkini seperti PP No.13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam pelaksanaannya, di sekolah sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

Tabel 2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan <i>tartil</i>	2.1 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, baik sangka, dan hidup rukun sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. al-Kafirun</i> , <i>Q.S. al-Mā'idah/5:2-3</i> dan <i>Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13</i>
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan, dan Maha Kekal	2.2 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman makna <i>al-Asmāu al-Husna: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Bāqī</i>
1.3 Meyakini adanya hari akhir sebagai implementasi pemahaman Rukun Iman	2.3 Menunjukkan perilaku rendah hati yang mencerminkan iman kepada hari akhir
1.4 Menyakini adanya <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>	2.4 Menunjukkan perilaku berserah diri kepada Allah Swt. yang mencerminkan iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>
1.5 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga sebagai cerminan dari iman	2.5 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga
1.6 Meyakini bahwa sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai cerminan dari iman	2.6 Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama
1.7 Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.7 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.8 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yunus a.s.	2.8 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
1.9 Meyakini kebenaran kisah Nabi Zakariya a.s.	2.9 Menunjukkan sikap kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
1.10 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yahya a.s.	2.10 Menunjukkan sikap patuh dan taat sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Isa a.s.	2.11 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	2.12 Menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
1.13 Meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw	2.13 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
1.14 Meyakini kebenaran kisah <i>Aṣḥābul Kahfi</i> sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>	2.14 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan <i>Aṣḥābul Kahfi</i> sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar		Kompetensi Dasar	
3.1	Memahami makna Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Mā'idah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar	4.1.1	Membaca Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Mā'idah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan jelas dan benar
		4.1.2	Menulis Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Mā'idah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar
		4.1.3	Menunjukkan hafalan Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Mā'idah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar
3.2	Memahami makna <i>al-Asmāu al-Husna: aṣ-Ṣamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Bāqī</i>	4.2	Membaca <i>al-Asmau al-Husna: aṣ-Ṣamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Bāqī</i> dengan jelas dan benar
3.3	Memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.3	Menunjukkan contoh hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia
3.4	Memahami hikmah beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.4	Menunjukkan hikmah beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia
3.5	Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga	4.5	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga
3.6	Memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kafirun</i>	4.6	Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kafirun</i>
3.7	Memahami hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam	4.7	Menunjukkan hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam
3.8	Memahami kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.	4.8	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
3.9	Memahami kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.	4.9	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
3.10	Memahami kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.	4.10	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
3.11	Memahami kisah keteladanan Nabi Isa a.s.	4.11	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
3.12	Memahami kisah Nabi Muhammad saw.	4.12	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
3.13	Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	4.13	Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
3.14	Memahami kisah keteladanan <i>Aṣḥābul Kahfi</i> sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>	4.14	Menceritakan kisah keteladanan <i>Aṣḥābul Kahfi</i> sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>

Tabel 3. Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pelajaran	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	KI-1	1.1
	KI-2	2.1
	KI-3	3.1
	KI-4	4.1.1, 4.1.2, 4.1.3
2	KI-1	1.3
	KI-2	2.3
	KI-3	3.3
	KI-4	4.3
3	KI-1	1.2
	KI-2	2.2
	KI-3	2.3
	KI-4	4.3
4	KI-1	1.7
	KI-2	2.7
	KI-3	3.7
	KI-4	4.7
5	KI-1	1.12, 1.13
	KI-2	2.12, 2.13
	KI-3	3.12, 3.13
	KI-4	4.12, 4.13
6	KI-1	1.1
	KI-2	2.1
	KI-3	3.1
	KI-4	4.1.1, 4.1.2, 4.1.3

Pelajaran	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
7	KI-1	1.4
	KI-2	2.4
	KI-3	3.4
	KI-4	4.4
8	KI-1	1.5, 1.6
	KI-2	2.5, 2.6
	KI-3	3.5, 3.6
	KI-4	4.5, 4.6
9	KI-1	1.7
	KI-2	2.7
	KI-3	3.7
	KI-4	4.7
10	KI-1	1.8, 1.9, 1.10, 1.11, 1.14
	KI-2	2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.14
	KI-3	3.8, 3.9, 3.10, 3.11, 3.14
	KI-4	4.8, 4.9, 4.10, 4.11, 4.14



Indahnya Saling Menghormati

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13.
- 3.1 Memahami makna Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan benar.
 - 4.1.1 Membaca Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan jelas dan benar.
 - 4.1.2 Menulis Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan benar.

Menunjukkan hafalan Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan benar

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik:

- ♦ Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

- ♦ Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, baik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13.
- ♦ Memahami makna Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan benar.
- ♦ Membaca Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan jelas dan benar.
- ♦ Menulis Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan benar.
- ♦ Menunjukkan hafalan Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan benar.



4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

- 1). Mengucapkan salam dan berdo'a bersama;
- 2). Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3). Menyapa peserta didik; dan
- 4). Menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Amatilah Gambar Berikut

- a. Peserta didik secara klasikal diminta untuk mengamati gambar.
- b. Salah seorang peserta didik diminta untuk menceritakan isi gambar tersebut.
- c. Guru memberikan penguatan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Sekilas Pengenalan Q.S. Al-Kāfirūn

- a. Peserta didik secara individual diminta untuk mencermati ulasan singkat arti Q.S. *al-Kāfirūn*, alasan diturunkan dan isi kandungannya.
- b. Mintalah salah seorang peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatannya dan guru memberikan penguatan. Penguatan dapat dilakukan dengan mengulas kembali uraian singkat tentang arti Q.S. *al-Kāfirūn*, alasan diturunkan dan isi kandungannya berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

3. Cara Membaca Q.S. *Al-Kāfirūn*

- a. Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar.
- b. Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca Q.S. *al-Kāfirūn*.
- c. Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca Q.S. *al-Kāfirūn* yang benar.
- d. Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya, secara bergiliran, peserta didik melafalkan Q.S. *al-Kāfirūn* dengan benar.
- e. Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. *al-Kāfirūn* yang benar.
- f. Peserta didik menirukan bacaan Q.S. *al-Kāfirūn* bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.

Pada bagian "Sikap Kebiasaan": Insya Allah aku selalu membaca Q.S. *al-Kāfirūn* dengan *tartīl*," guru memotivasi peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan membacanya baik dengan cara mendengarkan bacaan Q.S. *al-Kāfirūn* yang benar dari salah satu audio seperti radio kaset maupun melalui tutor.

4. Menulis Q.S. *Al-Kāfirūn*

- a. Guru menulis kalimat Basmalah dan beberapa penggalan ayat Q.S. *al-Kāfirūn* pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya.
- b. Pada saat yang bersamaan, peserta didik diminta untuk mencermati cara penulisannya.
- c. Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mempraktikkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan.
- d. Guru meminta agar semua peserta didik menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada kertas lembaran. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individual, peserta didik diminta untuk menyalin Q.S. *al-Kāfirūn* pada buku tulis masing-masing.

Pada bagian "Sikap Kebiasaan": Insya Allah aku selalu berlatih menulis Q.S. *al-Kāfirūn*," guru memotivasi peserta didik agar terus berlatih menulis Q.S. *al-Kāfirūn* secara berulang sampai dapat menulisnya dengan baik dan benar.

5. Memahami Arti Q.S. *Al-Kāfirūn*

Peserta didik secara berkelompok diminta memahami arti setiap ayat yang terdapat pada Q.S. *al-Kāfirūn* melalui permainan “Merangkai Kata” sebagai berikut:

- a. Peserta didik berkelompok menjadi 6 (enam) kelompok.
- b. Setiap kelompok diwajibkan untuk menyusun potongan-potongan kertas berukuran 3 X 5 cm bertuliskan penggalan ayat dan arti Q.S. *al-Kāfirūn* yang sudah disediakan oleh guru.
- c. Peserta didik mencocokkan potongan-potongan kertas yang berisi penggalan ayat dan arti Q.S. *al-Kāfirūn* sehingga kata-kata tersebut tersusun menjadi kalimat-kalimat (Q.S. *al-Kāfirūn*) berikut artinya secara utuh.
- d. Kelompok yang telah menyelesaikan penyusunan kalimat berikut artinya secara utuh, kembali mengecek ketepatan dan kebenarannya.
- e. Bagi kelompok yang sudah memasang ayat dan arti dengan tepat secara bersama-sama mengucapkan yel-yel “*Allahu akbar!*”
- f. Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap makna yang terkandung di dalam Q.S. *al-Kāfirūn*, guru meminta setiap kelompok agar mencermati dialog yang terjadi antara Riri dan Rahmat serta mendiskusikan keterkaitannya dengan makna yang terkandung di dalam Q.S. *al-Kāfirūn*.
- g. Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatan dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain.
- h. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok.

6. Tugas

Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas sebagai berikut:

- a. Membuat kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan tentang pesan - pesan yang terkandung di dalam setiap ayat Q.S. *al-Kāfirūn* (Waktu berdiskusi 15-25 menit)
- c. Mempresentasikan hasil diskusi di hadapan sesama peserta didik. Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok melalui rubrik berikut.

Tabel 4. Format Penilaian Diskusi

No.	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Keterangan:

1: Kejelasan dan kedalaman informasi

2: Keaktifan dalam diskusi

3: Kejelasan dan kerapian presentasi

T: Tuntas

TT: Tidak Tuntas

R: Remedial

P: Pengayaan

Tabel 5. Contoh Rubrik Penilaian Diskusi

Aspek Penilaian	Skor	Perolehan Skor
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	

2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika kelompok tertentu pada:

- ♦ Aspek pertama memperoleh nilai 30;
- ♦ Aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- ♦ Aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka, total perolehan nilainya adalah 80. Perhitungan perolehan nilai akhir dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Rangkuman

Pada kolom "Rangkuman," peserta didik melalui bimbingan guru menyampaikan poin-poin penting yang terdapat pada pembelajaran *Q.S. al-Kāfirūn*.



5. Penilaian

Pada bagian "Ayo, Berlatih," guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam membaca dan menulis *Q.S. al-Kāfirūn* sebagai berikut.

A. Membaca

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *Q.S. al-Kāfirūn* melalui rubrik berikut.

Tabel 6. Contoh Format dan Rubrik Penilaian Membaca al-Qur'an

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		B—L	B—KL	L—KB	KB—KL
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Kemampuan Membaca	Nilai
B—L (Benar dan lancar)	Jika bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar	4
B—KL (Benar akan tetapi kurang lancar)	Jika bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.	3
L—KB (Lancar akan tetapi kurang benar)	Jika bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.	2
KB—KL (Kurang benar dan kurang lancar)	Jika bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.	1

B. Menulis

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis *Q.S. al-Kāfirūn* melalui format dan rubrik berikut.

Tabel 7. Contoh Format dan Rubrik Penilaian Menulis al-Quran.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		B—B	B—TB	B—TB	TB—TB
1.					
2.					
dst.					

Rubrik:

Kriteria	Kemampuan Membaca	Nilai
B—B (Benar dan baik) =	Jika peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas.	4
B—TB (Benar akan tetapi tidak baik) =	Jika peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.	3
B—TB (Baik akan tetapi tidak benar) =	Jika peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.	2
TB—TB (Tidak baik dan tidak benar) =	Jika peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat serta tulisannya kurang jelas.	1

C. Menjawab Pertanyaan

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 dan 4 merupakan soal yang membutuhkan nalar sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 2, 3 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 dan 4, masing-masing memperoleh nilai 23 sehingga total nilai adalah 46; dan 2) Soal no. 2, 3, dan 5, masing-masing memperoleh nilai 18 sehingga total nilai adalah 54.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut.

Tabel 8. Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan**1. Soal no.1**

No	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> mengandung pesan agar kita teguh pendirian dalam beriman kepada Allah Swt.. Kita hanya menyembah kepada Allah Swt..."	= 23
2.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> mengandung pesan agar kita teguh pendirian dalam beriman kepada Allah Swt..."	= 18
3.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> mengandung pesan agar kita hanya menyembah kepada Allah Swt..."	= 12
4.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> mengandung pesan agar Kita beriman kepada Allah Swt..."	= 6

2. Soal no. 2

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: " <i>al-Kāfirūn</i> artinya orang-orang yang kafir."	= 18
2.	Jika peserta didik menjawab: " <i>al-Kāfirūn</i> artinya orang-orang yang tidak beriman kepada Allah Swt..."	= 14
3.	Jika peserta didik menjawab: " <i>al-Kāfirūn</i> artinya orang-orang yang tidak beriman."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: " <i>al-Kāfirūn</i> artinya orang-orang yang tidak percaya."	= 5

3. Soal no. 3

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> diturunkan di Kota Makkah sesudah Q.S. <i>al-Mā'ūn</i> dan tergolong Surat <i>Makkiyah</i> ."	= 18
2.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> diturunkan di Kota Makkah dan tergolong Surat <i>Makkiyah</i> ."	= 14
3.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> diturunkan di Kota Makkah." / "Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> tergolong Surat <i>Makkiyah</i> ."	= 10
4.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> diturunkan sesudah Q.S. <i>al-Mā'ūn</i> ."	= 5

4. Soal no. 4

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya sehingga orang-orang kafir dipersilakan mengurus tata cara ibadahnya sendiri dan kaum muslimin pun punya tata cara ibadah sendiri, dan tidak boleh dicampur aduk."	= 23
2.	Jika peserta didik menjawab: "Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya sehingga orang-orang kafir dipersilakan mengurus tata cara ibadahnya sendiri."	= 18
3.	Jika peserta didik menjawab: "Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya."	= 12
4.	Jika peserta didik menjawab: "Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena tidak boleh mencampuradukkan ajaran agama yang berbeda."	= 6

5. Soal no. 5

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Bagimu agamamu dan bagiku agamaku."	= 18
2.	Jika peserta didik menjawab: "Bagimu agamamu dan bagiku keyakinanmu."	= 14
3.	Jika peserta didik menjawab: "Bagimu keyakinanmu dan bagiku keyakinanmu."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "Bagimu kepercayaanmu dan bagiku kepercayaanmu."	= 5

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- ♦ soal pertama memperoleh nilai 23;
- ♦ soal kedua memperoleh nilai 14;
- ♦ soal ketiga memperoleh nilai 18;
- ♦ soal keempat memperoleh nilai 18; dan
- ♦ soal kelima memperoleh nilai 14.

Maka total perolehan nilainya adalah: $23 + 14 + 18 + 18 + 14 = 87$.
Perhitungan perolehan nilai akhir dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\frac{87}{100} \times 100 = 87$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Catatan:

- ♦ Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- ♦ Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

Tabel 9. Contoh Format Indikator dan Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																	
2																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Deskripsi Penilaian Sikap

Pada penilaian sikap diasumsikan bahwa peserta didik memiliki perilaku yang baik. Perilaku menonjol (sangat baik atau perlu bimbingan) yang dijumpai selama proses pembelajaran ditulis dalam jurnal atau catatan peserta didik. Apabila tidak ada catatan perlu bimbingan di dalam jurnal, peserta didik tersebut dikategorikan memiliki perilaku sangat baik. Contoh deskripsi penilaian sikap adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Contoh Format Rekap Penilaian Sikap

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				✓			✓				✓		✓			
dst.																	

Contoh pendeskripsian nilai:

- Sikap yang menonjol positif
Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi.
- Sikap yang menonjol negatif
Ahmad menunjukkan perlu dibimbing dan dibina dalam hal kreativitas.



6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan dan tulisan *Q.S. al-Kāfirūn*.



7. Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis, serta belum memahami kandungan *Q.S. al-Kāfirūn* (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal *Q.S. al-Kāfirūn*. Peserta didik diminta mengikuti cara membaca, menghafal dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang. Selanjutnya, guru memberikan pemahaman kembali tentang kandungan *Q.S. al-Kāfirūn* melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang. (Untuk penilaian dapat dilihat pada poin 5).



8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan bagian “Ayo, Berlatih,” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar informasi. Selanjutnya, orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan *Q.S. al-Kāfirūn* di rumah. Selain itu, orang tua juga diminta untuk mengamati perilaku anaknya yang mencerminkan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam *Q.S. al-Kāfirūn* di lingkungan keluarga atau sekitarnya.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Meyakini adanya hari akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman.
- 2.3 Menunjukkan perilaku rendah hati yang mencerminkan iman kepada hari akhir.
- 3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.
- 4.3 Menunjukkan contoh hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- ♦ Meyakini adanya hari akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman.
- ♦ Menunjukkan perilaku rendah hati yang mencerminkan iman kepada hari akhir.
- ♦ Memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.

- ♦ Menunjukkan contoh hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.



4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

- 1). Mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, di antaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan.
- 2). Mengucapkan salam dan memanjatkan do'a bersama.
- 3). Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan
- 4). Menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Amatilah Gambar Berikut!

- a. Pada bagian ini, peserta didik diminta untuk mengamati gambar/ilustrasi tentang bencana alam yang terjadi serta keterkaitannya dengan materi yang akan dipelajari.
- b. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- c. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- d. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
- e. Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- f. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- g. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.

- h. Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- i. Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
- j. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
- k. Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- l. Guru merangsang pengaitan Hari Kiamat dengan bencana alam yang terjadi dalam kehidupan nyata secara kontekstual.

2. Cermatilah Bacaan Berikut!

- a. Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati ulasan singkat tentang bencana alam berupa gunung meletus yang memuntahkan awan panas dan keterkaitannya dengan Hari Akhir.
- b. Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan makna yang terkandung di dalam bencana alam tersebut dan mengaitkannya dengan pemahaman makna Hari Akhir.
- c. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan kembali makna yang terkandung dalam peristiwa bencana alam tersebut..

3. Makna Hari Kiamat

- a. Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati ulasan tentang makna Hari Akhir beserta *Q.S. al-Qāri'ah* yang menyertainya.
- b. Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan makna yang terkandung di dalam *Q.S. al-Qāri'ah* tersebut dan mengidentifikasi maksud dari Hari Akhir serta peristiwa apa saja yang terjadi didalamnya.
- c. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan kembali makna Hari Akhir dan peristiwa yang terjadi didalamnya berdasarkan *Q.S. al-Qāri'ah* tersebut dan sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanmu

Pada bagian "Sikap Kebiasaanmu", guru memotivasi peserta didik agar selalu menyakini akan adanya Hari Akhir melalui pengamatan terhadap beberapa peristiwa bencana alam dalam kehidupan nyata.

4. Macam-macam Hari Akhir

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk kembali membaca dan mencermati macam-macam Hari Kiamat dan nama-nama Hari Akhir berikut *Q.S. al-Zalzalah/99:1-2* serta gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil bacaan dan pencermatannya.
- c. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi nama-nama Hari Akhir dan kejadian-kejadian (bencana) yang relevan dengan bahan pelajaran. Kemudian merumuskannya dalam bentuk permasalahan. Dari permasalahan tersebut, setiap kelompok diminta untuk merumuskannya dalam bentuk pertanyaan.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali tentang macam-macam kiamat dan nama-nama Hari Akhir berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku”, guru memotivasi peserta didik untuk selalu menyakini akan datangnya Hari Kiamat *Ṣugrā* dan *Kubrā*.

5. Tanda-Tanda Hari Akhir

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk kembali mengidentifikasi tanda-tanda Hari Akhir melalui fenomena alam dan kehidupan di dunia. Selanjutnya, masing-masing kelompok mendiskusikan hasil identifikasinya.
- b. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok merumuskan hasil identifikasi tersebut dalam bentuk permasalahan. Kemudian, merumuskan permasalahan tersebut ke dalam bentuk pertanyaan.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- d. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali tanda-tanda Hari Akhir berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

6. Hikmah Mempercayai Hari Akhir

- a. Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati ulasan tentang “Hikmah Mempercayai Hari Kiamat.”

- b. Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan “Hikmah Mempercayai Hari Kiamat”.
- c. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan kembali “Hikmah Mempercayai Hari Kiamat” berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku”, guru memotivasi peserta didik untuk selalu memperhatikan tanda-tanda Hari Kiamat sehingga melahirkan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

7. Tugas

Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas sebagai berikut:

- a. Membuat kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 orang.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan tentang perilaku manusia yang dapat menyebabkan bencana alam, seperti tanah longsor, banjir dan kebakaran hutan (waktu berdiskusi 15-25 menit).
- c. Mempresentasikan hasil diskusi di hadapan sesama peserta didik.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan Tabel 4 dan 5 serta perhitungannya pada halaman 15-17.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Ketika Bumi Berhenti Berputar”. Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.



5. Penilaian

Pada bagian “Ayo, Berlatih”, guru melakukan penilaian sebagai berikut:

A. Mencermati Gambar

Tabel 11. Format Penilaian Mencermati Gambar

No	Peserta Didik	Memberi tanda cek (✓) pada gambar yang tersedia	Skor
1.			
2.			
Dst			

Keterangan Nilai:

Penilaian terhadap peserta didik adalah sebagai berikut:

- ♦ 4 = jika semua gambar diberi tanda check list (✓)
- ♦ 3 = Jika hanya empat gambar yang diberi tanda check list (✓)
- ♦ 2 = Jika hanya tiga gambar yang diberi tanda check list (✓)
- ♦ 1 = Jika hanya dua atau gambar yang diberi tanda check list (✓)

B. Menjawab Pertanyaan

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 dan no. 5 merupakan soal yang membutuhkan nalar sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 2, 3, dan 4 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 dan no. 2 masing-masing memperoleh nilai 23 sehingga total nilainya adalah 46; dan 2) Soal no. 2, 3, dan 4 masing-masing memperoleh nilai 18 sehingga total nilai adalah 54.

Setelah ditetapkan nilai setiap soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1. Soal no.1

Jawaban	Skor
Jika peserta didik menjawab: "Hari Kiamat adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya. Alam semesta hancur luluh dan memusnahkan semua makhluk di dalamnya tanpa terkecuali. Hari kiamat ditandai dengan bunyi terompet sangkakala oleh Malaikat Israfil atas perintah dari Allah Swt.."	= 23
Jika peserta didik menjawab: "Hari Kiamat adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya. Alam semesta hancur luluh dan membunuh semua makhluk di dalamnya tanpa terkecuali."	= 18
Jika peserta didik menjawab: "Hari Kiamat adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya."	= 12
Jika peserta didik menjawab: "Hari Kiamat adalah peristiwa hancurnya alam."	= 6

2. Soal no. 2 s.d. no. 4

Jawaban	Skor
Jika jawaban peserta didik benar semuanya	= 18
Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 3	= 14
Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 2	= 10
Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 1	= 5

3. Soal no. 5

Jawaban	Skor
Jika peserta didik menjawab: "Kiamat <i>Ṣugrā</i> " adalah hancurnya alam di sekitar kita; misalnya gunung meletus, gempa bumi, tsunami, air bah atau banjir bandang. "Kiamat <i>Kubrā</i> " adalah hancurnya alam semesta beserta isinya. Seperti matahari, bumi dan planet-planet lainnya sudah tidak berjalan di porosnya sehingga saling bertabrakan.	= 23
Jika peserta didik menjawab: "Kiamat <i>Ṣugrā</i> " adalah hancurnya alam di sekitar kita. "Kiamat <i>Kubrā</i> " adalah hancurnya alam semesta beserta isinya.	= 18
Jika peserta didik menjawab: "Kiamat <i>Ṣugrā</i> " adalah hancurnya alam di sekitar kita. "Kiamat <i>Kubrā</i> " adalah hancurnya alam semesta.	= 12
Jika peserta didik menjawab: "Kiamat <i>Ṣugrā</i> " adalah hancurnya alam. "Kiamat <i>Kubrā</i> " adalah hancurnya alam semesta.	= 6

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Lihat perhitungan pengetahuan pada halaman 20.

C. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

Tabel 12. Format Penilaian Menanggapi Pernyataan

No.	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Saya yakin bahwa Hari Kiamat akan datang.			
2.	Saya yakin bencana tsunami dan gunung meletus atas izin Allah Swt..			
3.	Saya percaya bahwa setiap amal perbuatan manusia akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat.			
4.	Saya percaya bahwa penjelasan <i>al-Qur'ān</i> tentang Hari Kiamat adalah benar.			
5.	Saya tidak boleh menunda-nunda melakukan segala perbuatan baik.			

Keterangan:

S = Setuju. KS = Kurang Setuju TS = Tidak Setuju

Skor maksimal: 15

Perhitungan nilai akhir menggunakan formula/rumus pada halaman 3.

Untuk catatan terkait sikap atau nilai karakter peserta didik, dapat menggunakan Tabel 9 sebagaimana terdapat pada halaman 21-23.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengidentifikasi lebih lanjut berbagai fenomena alam atau perilaku manusia lainnya yang mencerminkan tanda-tanda Kiamat *Ṣugrā*. Kemudian, diminta untuk mengumpulkan hasil identifikasi tersebut (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar (KB) pada kurun waktu yang telah ditentukan, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5 tentang penilaian. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orang tua dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman terhadap akan adanya Hari Akhir dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.



Indahnya Nama-Nama Allah Swt.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan dan Mahakekal.
- 2.2 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'ū al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Bāqī.
- 3.2 Memahami makna al-Asmā'ū al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Bāqī.
- 4.2 Membaca al-Asmā'ū al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Bāqī.

3. Tujuan Pembelajaran

- ♦ Meyakini adanya Allah Swt. tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan dan Mahakekal.
- ♦ Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'ū al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Bāqī.

- ♦ Memahami makna *al-Asmā' u al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Bāqī*.
- ♦ Membaca *al-Asmā' u al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Bāqī*.



4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

- 1). mengucapkan salam dan berdo'a bersama;
- 2). memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3). menyapa peserta didik; dan
- 4). menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Amati Gambar Berikut!

- a. Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan.
- b. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta mencermati ilustrasi gambar yang terdapat dalam buku teks dan mendiskusikan keterkaitannya dengan tema yang akan dipelajari.
- c. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya dan mempresentasikan hasilnya di depan kelompok lain.
- d. Guru memberikan penguatan dengan mengulas kembali relevansi ilustrasi gambar dan keterkaitannya dengan tema yang akan dipelajari bersama.

2. Cermatilah Bacaan Berikut!

- a. Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencermati *al-Asmā' u al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqī*. dan mendiskusikan makna yang terkandung di dalamnya.
- b. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan.
- c. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang makna *al-Asmā' u al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqī*.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu berzikir kepada Allah dengan menyebut nama-nama indah Allah Swt. seperti: *aş-Şamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*.

3. Mengakui Nama-Nama Allah yang Indah dalam Kehidupan

- a. Peserta didik secara berkelompok mencermati gambar tentang aktivitas yang terjadi di kelas dan mendiskusikan keterkaitannya dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati setiap gambar yang tertera pada buku teks dan mendiskusikan keterkaitannya dengan *al-Asmā’u al-Ḥusnā: aş-Şamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*.
- c. Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap *al-Asmā’u al-Ḥusnā: aş-Şamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*.
- d. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap *al-Asmā’u al-Ḥusnā: aş-Şamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik untuk selalu memperlihatkan perilaku yang mencerminkan sikap yang mengakui sifat-sifat *al-Asmā’u al-Ḥusnā: aş-Şamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*, dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tugas

Pada bagian tugas ini, guru meminta agar peserta didik secara berkelompok mendiskusikan sikap apa yang harus diberikan terhadap teman yang tertimpa musibah kebakaran dan tinggal sementara di pengungsian bersama korban kebakaran lainnya.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan Tabel 4 dan 5 serta perhitungannya pada halaman 15-17.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Nama-Nama Allah Swt.. yang Indah.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

5. Penilaian

A. Buktikan Hafalanmu

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal *al-Asmā'u al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqī* berikut artinya melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

Tabel 13 Format dan Rubrik Penilaian Hafalan

No	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					

Rubrik:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Hafalan benar, pengucapan tepat, dan artinya tepat.	4
Baik	Hafalan benar, pengucapan sedikit kurang tepat, dan artinya tepat.	3
Cukup Baik	Hafalan benar, pengucapannya sedikit kurang tepat, dan artinya sedikit kurang tepat.	2
Kurang Baik	Hafalan tersendat-sendat, pengucapannya kurang tepat, dan artinya kurang tepat.	1

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus pada halaman 3.

B. Menjawab Pertanyaan dengan Tepat dan Benar

Bagian ini terdiri atas 4 pertanyaan yang meminta peserta didik untuk menjelaskan makna dari *al-Asmā'u al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*. Penilaian terhadap jawaban peserta didik dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban	Nilai
1.	Makna <i>aṣ-Ṣamad</i>	Maha Dibutuhkan. Allah Swt. Maha Dibutuhkan. Umat Islam memohon bantuan hanya kepada-Nya.	4
		Maha Dibutuhkan. Allah Swt. Maha Dibutuhkan.	3
		Maha Dibutuhkan.	2
		Jika jawaban yang diberikan salah	1
2.	Makna <i>al-Muqtadir</i>	Mahakuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Mahakuasa. Alam semesta beserta isinya adalah di bawah kekuasaan Allah Swt..	4
		Mahakuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Mahakuasa.	3
		Mahakuasa atau Maha Menentukan.	2
		Jika jawaban yang diberikan salah	1
3.	Makna <i>al-Muqaddim</i>	Maha Mendahulukan. Artinya Allah Swt. Maha Mendahulukan atas apa yang diciptakan-Nya	4
		Maha Mendahulukan. Artinya Allah Swt. Maha Mendahulukan	3
		Maha Mendahulukan	2
		Jika jawaban yang diberikan salah	1
4.	Makna <i>al-Bāqi</i>	Mahakekal. Allah Swt. Mahakekal, sedangkan makhluk ciptaan Allah Swt. adalah fana atau akan rusak/musnah	4
		Mahakekal. Allah Swt. Mahakekal	3
		Mahakekal	2
		Jika jawaban yang diberikan salah	1

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir menggunakan formula/rumus pada halaman 3.

C. Menanggapi Pernyataan dengan Jujur dan Bertanggung Jawab

No.	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku memohon bantuan hanya kepada Allah Swt. semata.			
2.	Aku Meyakini <i>al-Asmā'u al-Ḥusnā</i> .			
3.	Aku mengerjakan salat tepat waktu.			
4.	Aku percaya tidak ada yang abadi di dunia ini.			
5.	Aku percaya tiap manusia akan mati.			

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir menggunakan rumus pada halaman 3.

D. Isilah kolom-kolom di bawah sesuai dengan pernyataan secara mandiri.

No.	Aku siap menolong siapa pun yang membutuhkan	Aku harus bersikap mandiri	Aku tidak boleh menunda-nunda pekerjaan
Contoh	Teman yang tidak memiliki pensil	Mandi	Salat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Penilaian

Setiap contoh yang diberikan, akan memperoleh skor dengan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik = 4, jika contoh yang diberikan sangat tepat

Baik = 3, jika contoh yang diberikan tepat

Cukup = 2, jika contoh yang diberikan cukup tepat

Kurang = 1, jika contoh yang diberikan kurang tepat

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus pada halaman 3.

Untuk catatan terkait sikap atau nilai karakter peserta didik, dapat menggunakan Tabel 9 sebagaimana terdapat pada halaman 21-23.



6. Pengayaan

Peserta didik diminta mengemukakan berdasarkan apa yang mereka lihat di sekitar sekolah perilaku teman-temannya yang mencerminkan perilaku meneladani sifat-sifat *al-Asmā'u al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqī*, dalam kehidupan sehari-hari. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).



7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5 tentang penilaian. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



8. Interaksi guru dan orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo, Berlatih" dalam buku teks kepada orang tua dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap meneladani sifat-sifat *al-Asmā'u al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqī*, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.7 Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- 2.7 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.
- 3.7 Memahami hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.
- 4.7 Menunjukkan hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- ♦ Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- ♦ Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.
- ♦ Memahami hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.

- ♦ Menunjukkan hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.



4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

- 1). mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, diantaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;
- 2). mengucapkan salam dan memanjatkan do'a bersama;
- 3). memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan
- 4). menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Amati Gambar Berikut Ini!

- a. Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.
- b. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara bertanya.
- c. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- d. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
- e. Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- f. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- g. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
- h. Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- i. Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.

- j. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
- k. Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- l. Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.

2. Memahami Makna Zakat

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mengamati pragmen dan mencermati ulasan tentang makna zakat yang terdapat dalam buku teks.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan dan pencermatannya.
- c. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi relevansi antara pragmen dengan topik yang sedang dipelajari (memahami makna zakat). Kemudian merumuskannya dalam bentuk permasalahan. Dari permasalahan tersebut, setiap kelompok diminta untuk merumuskannya dalam bentuk pertanyaan.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali relevansi antara pragmen dan makna zakat berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar memahami makna zakat dan menerapkannya sesuai dengan ketentuan syari’at Islam.

3. Macam-Macam Zakat

- a. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi macam-macam zakat, pengertian, kriteria/syarat wajib, dan waktu pembayaran atau pengeluarannya.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil identifikasi tersebut dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
- c. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
- d. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali macam-macam zakat, pengertian, kriteria/syarat

wajib, dan waktu pembayaran atau pengeluarannya berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian “Sikap Kebiasaan”, guru memotivasi peserta didik untuk selalu mengeluarkan zakat yang wajib dalam Islam manakala tergolong orang-orang yang mampu.

4. Orang yang Berhak Menerima Zakat

- a. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi orang-orang yang berhak menerima zakat.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil identifikasi tersebut dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
- c. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
- d. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali orang yang berhak menerima zakat berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian “Sikap Kebiasaan”, guru memotivasi peserta didik untuk selalu menghafal dan mengenal orang-orang yang berhak menerima zakat.

5. Hikmah Berzakat

- a. Peserta didik secara berkelompok mencermati ulasan singkat tentang hikmah berzakat.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
- c. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
- d. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali hikmah berzakat berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

6. Tugas Kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan Tabel 4 dan 5 serta perhitungannya pada halaman 15-17.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Ayo Membayar Zakat.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.



5. Penilaian

Pada bagian “Ayo berlatih”, Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik melalui rubrik berikut:

A. Menjawab Pertanyaan dengan Baik dan Benar

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1, 2 dan 3 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot skornya lebih besar daripada soal no. 4 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total skor untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian skor adalah: 1) Soal no. 1, 2 dan 3, masing-masing memperoleh skor 22 sehingga total skornya adalah 66; dan 2) Soal no. 4 dan 5, masing-masing memperoleh skor 17 sehingga total skornya adalah 34.

Setelah ditetapkan skor setiap soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1. Soal no.1

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: “Menurut bahasa, zakat bermakna membersihkan. Sedangkan menurut istilah zakat berarti mengeluarkan sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nisab.”	= 22
2.	Jika peserta didik menjawab: “Menurut bahasa zakat bermakna membersihkan. Sedangkan menurut istilah zakat berarti mengeluarkan sebagian dari harta tertentu.”	= 16
3.	Jika peserta didik menjawab: “Menurut bahasa zakat bermakna membersihkan. Sedangkan menurut istilah zakat berarti mengeluarkan sebagian harta.”	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: “Menurut bahasa zakat bermakna membersihkan. Sedangkan menurut istilah zakat berarti mengeluarkan harta.”	= 5

2. Soal no.2

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang."	= 22
2.	Jika peserta didik menjawab: "Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter."	= 16
3.	Jika peserta didik menjawab: "Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras." / "Zakat fitrah adalah mengeluarkan bahan makanan pokok."	= 5

3. Soal no.3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Umat Islam perlu membayar zakat mal untuk membersihkan harta yang dimiliki, karena di dalam harta itu ada hak fakir miskin."	= 22
2.	Jika peserta didik menjawab: "Umat Islam perlu membayar zakat mal untuk membersihkan harta yang dimiliki."	= 16
3.	Jika peserta didik menjawab: "Umat Islam perlu membayar zakat mal untuk membersihkan harta."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "Umat Islam perlu membayar zakat mal untuk memberi fakir miskin."	= 5

4. Soal no.4 dan no.5

Jawaban		Skor
1.	Jika jawaban peserta didik benar semuanya.	= 17
2.	Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 3	= 13
3.	Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 2	= 9
4.	Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 1	= 4

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan lihat rumus pada halaman 20.

B. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pertanyaan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku siap mengantarkan zakat fitrah kepada amil zakat			
2.	Aku percaya zakat fitrah dapat menggembirakan hati pemulung tua itu.			
3.	Aku percaya membayar zakat dapat menjadikan jiwa bersih.			
4.	Aku peduli kepada orang yang ada di sekitarku.			
5.	Aku percaya amil zakat akan menyalurkan hasil perolehan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya			

Keterangan:

S = Setuju (3)

KS = Kurang Setuju (2)

TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan perolehan nilai akhir lihat rumus pada halaman 3.

C. Isilah/lengkapilah pernyataan kolom-kolom di bawah

Tugas ini terdiri dari 11 pernyataan yang harus di isi/dilengkapi. jika pernyataan yang di berikan benar maka akan di peroleh skor 2 dan jika pernyataan yang diberikan salah, maka akan memperoleh skor 1, dengan demikian tabel skor maksimal adalah: $2 \times 11 = 22$.

Perhitungan perolehan nilai untuk setiap peserta didik dapat di lakukan dengan menggunakan rumus pada halaman 3.

Untuk catatan terkait sikap atau nilai karakter peserta didik, dapat menggunakan Tabel 9 sebagaimana terdapat pada halaman 21-23.



6. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan terkait masalah zakat, misalnya: mengidentifikasi nisab untuk setiap jenis zakat mal (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).



7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi,

peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5 tentang penilaian. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orang tua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan zakat dalam Islam, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.
- 1.13 Meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- 2.12 Menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 2.13 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 3.13 Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 4.13 Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- ♦ Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.
- ♦ Meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

- ◆ Menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- ◆ Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- ◆ Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- ◆ Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- ◆ Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- ◆ Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.



4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

- 1). Mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, diantaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;
- 2). mengucapkan salam dan memanjatkan doa bersama;
- 3). memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan
- 4). menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Amati Gambar Berikut!

- a. Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.
- b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- c. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- d. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
- e. Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.

- f. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- g. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
- h. Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- i. Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
- j. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
- k. Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- l. Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.

2. Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah saw.

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati sifat-sifat keteladanan Rasulullah saw. sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
- c. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladanan Rasulullah saw. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladanan Rasulullah saw. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian "Sikap Kebiasaan," guru memotivasi peserta didik agar berperilaku jujur, peduli dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, teman-teman dan lingkungan hidup.

3. Kepemimpinan Sahabat Rasulullah saw.

- a. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi sifat-sifat keteladanan sahabat Rasulullah saw.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil identifikasi tersebut dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
- c. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah

dipersiapkan.

- d. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali sifat-sifat keteladanan sahabat Rasulullah saw. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku", guru memotivasi peserta didik untuk selalu meneladani perilaku baik para sahabat Rasulullah saw.

4. Tugas

Diskusi kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan Tabel 4 dan 5 serta perhitungannya pada halaman 15-17.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya." Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.



5. Penilaian

Pada bagian "Ayo, berlatih". guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik melalui rubrik berikut.

A. Menjawab Pertanyaan dengan Baik dan Benar

Tugas ini terdiri atas empat soal. Soal no. 1 dan 3 merupakan soal yang membutuhkan nalar sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 2 dan 4 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100. Pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 dan 3, masing-masing memperoleh nilai 30 sehingga total nilainya adalah 60; dan 2) Soal no. 2 dan 4, masing-masing memperoleh nilai 20 sehingga total nilainya adalah 40.

Setelah ditetapkan nilai setiap soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1. Soal no.1

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "al-Amīn" artinya orang yang dapat dipercaya."	= 30
2.	Jika peserta didik menjawab: "al-Amīn" artinya orang kepercayaan."	= 22

3.	Jika peserta didik menjawab: "al-Amin" artinya orang yang jujur."	= 14
4.	Jika peserta didik menjawab: "al-Amin" artinya orang yang menepati janji."	= 6

2. Soal no. 2

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "ayah dan ibu."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab: "ayah dan kakak." / "ibu dan kakak" / "ayah dan adik" / "ibu dan adik"	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: "adik dan kakak"	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "sepupu dan teman" atau lainnya	= 5

3. Soal no. 3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan akan rusak."	= 30
2.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan tidak rapih."	= 22
3.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan tidak bersih."	= 14
4.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan akan sepi."	= 6

4. Soal no. 4 dan no. 5

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Abu Bakar as Siddiq, Umar bin Khattab, Usman bin 'Affan, dan Ali bin Abi Thalib."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab 3 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab 2 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab 1 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 5

Lihat contoh perhitungan pada halaman 20.

B. Mengisi ruang kosong dengan kata-kata

Bagian ini terdiri atas lima soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, akan memperoleh skor 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, skor yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, skor maksimal nilai adalah $2 \times 5 = 10$.

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir lihat rumus halaman 3.

C. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pertanyaan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku percaya Rasulullah saw. memiliki sifat "al-Amin" atau seorang yang jujur.			
2.	Aku percaya Allah Swt. akan memberi balasan atas barang atau uang yang disedekahkan.			
3.	Aku harus ikhlas atas uang yang sudah diinfakkan.			
4.	Aku harus menolak jika ada teman yang mengajak bolos sekolah.			
5.	Aku harus meneladani perilaku Umar bin Khattab yang peduli terhadap orang lain.			

Keterangan:

S = Setuju (3)

KS = Kurang Setuju (2)

TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir menggunakan rumus pada halaman 3.

D. Diskusi Kelompok

Penilaian terhadap jawaban yang diberikan untuk setiap pertanyaan adalah sebagai berikut.

No.	Nama	Sifat-sifat yang dimiliki	Nilai
1.	Nabi Muhammad saw.	1) Amanah/terpercaya (al Amin) 2) Peduli Lingkungan 3) Penuh rasa kasih sayang terhadap anak, keluarga, orang tua dan masyarakat 4) Pembawa kasih sayang bagi alam semesta	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1

2.	Abu Bakar	1) Lembut, sabar, namun tegas, 2) Rendah hati, dermawan, dan berhati tenang; 3) Berwibawa dan adil; 4) Suka bermusyawarah dan memperhatikan kaum yang tertindas	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
3.	Umar bin Khattab	Antara lain: 1) Cerdas dan tegas 2) Pemberani dan berwibawa 3) Adil dan bijaksana 4) Suka bermusyawarah dan sangat mengutamakan kepentingan rakyat	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
4.	Usman bin Affan	Antara lain: 1) Santun dan sabar; 2) Sangat saleh; 3) Dermawan; 4) Adil dan sederhana;	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
5.	Ali bin Abi Thalib	1) Tegas, cerdas, adil, dan pandai; 2) Sabar dan tabah; 3) Sangat membela kebenaran; 4) Sangat pemberani.	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1

Jumlah pertanyaan yang harus dijawab adalah 5 pertanyaan. Skor tertinggi untuk setiap pertanyaan adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1. Jadi total skor maksimal adalah 20.

Perhitungan nilai akhir menggunakan formula/rumus pada halaman 3.

Untuk catatan terkait sikap atau nilai karakter peserta didik, dapat menggunakan Tabel 9 sebagaimana terdapat pada halaman 21-23.

6. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan, misalnya: mengidentifikasi perilaku terpuji teman-temannya yang meneladani sifat-sifat terpuji Rasulullah saw. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru Dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orang tua dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman keteladanan Rasulullah saw. dan sahabatnya, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.



1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al- Hujurat/49:12-13.
- 3.1 Memahami makna Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al- Hujurat/49:12-13 dengan benar.
 - 4.1.1 Membaca Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat /49:12-13 dengan jelas dan benar.
 - 4.1.2 Menulis Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al- Hujurat/49:12-13 dengan benar.
 - 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al- Hujurat/49:12-13 dengan benar.



3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- ♦ Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.
- ♦ Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al- Hujurat/49:12-13.

- ♦ Memahami makna Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan benar.
- ♦ Membaca Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan jelas dan benar.
- ♦ Menulis Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan benar.
- ♦ Menunjukkan hafalan Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan benar.



4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

- 1). mengucapkan salam dan berdo'a bersama;
- 2). memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3). menyapa peserta didik; dan
- 4). menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Amati Gambar Berikut!

- a. Meminta peserta didik untuk mengamati gambar
- b. Menunjuk salah seorang peserta didik untuk menceritakan isi gambar tersebut.
- c. Memberikan penguatan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13

- a. Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *al-Qur'an* yang baik dan benar.
- b. Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13.
- c. Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 yang benar.
- d. Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya, secara bergiliran peserta didik melafalkan Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Ḥujurāt/49:12-13 dengan benar.

- e. Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13* yang benar.
- f. Peserta didik menirukan bacaan Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13* bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.

Sikap kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku: insya Allah aku selalu membaca Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13*," guru memotivasi peserta didik untuk mendengarkan bacaan Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13* yang benar dari tutor atau salah satu audio seperti radio kaset. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang dan membiasakan diri untuk selalu membacanya dengan *tartīl*.

3. Arti Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13*

- a. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membaca penggalan Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13* dan mencermati artinya.
- b. Peserta didik secara kelompok mencermati dan mendiskusikan arti penggalan Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13* tersebut.
- c. Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain.
- d. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok.

Tugas Menyusun Kata-kata menjadi arti Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13*

Dalam tugas penyusunan kata-kata menjadi arti Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13*, guru dapat memberikan nilai sebagai berikut:

- a. Jika hasil penyusunan sangat tepat, nilainya 100
- b. Jika hasil penyusunan tepat, nilainya 75
- c. Jika hasil penyusunan kurang tepat, nilainya 50

4. Kandungan Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13*

- a. Peserta didik secara berkelompok diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. *al-Mā'idah/5:2-3*.
- b. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

5. Tugas

Pada bagian ini, guru meminta peserta didik untuk melakukan diskusi dengan panduan sebagai berikut.

- Membuat kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 orang;
- Memilih pimpinan kelompok secara demokrasi;
- Mengartikan penggalan ayat 2 dari surat *al-Mā'idah* dan Q.S. *al-Hujurāt/49:12-13* berikut ini:
- Mencari 5 contoh amal kebaikan dan contoh 5 perbuatan doa bersama teman-teman dalam satu kelompok.
- Setelah selesai berdiskusi dan mengerjakan soal, setiap kelompok mempresentasikan di muka kelas.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan Tabel 4 dan 5 serta perhitungannya pada halaman 15-17.

Rangkuman

Pada kolom "Rangkuman", peserta didik, melalui bimbingan guru menyampaikan poin-poin penting yang terdapat pada pembelajaran Q.S. *al-Mā'idah/5:2*.



5. Penilaian

Pada bagian "Ayo, Berlatih", guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam membaca, menghafal, dan menulis Q.S. *al-Mā'idah/5:2* sebagai berikut:

A. Membaca

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca Q.S. *al-Mā'idah/5:2* menggunakan Tabel 6 pada halaman 15.

B. Menjawab pertanyaan dengan baik dan tepat

Tugas ini terdiri atas lima soal. Semua soal mempunyai bobot skor yang sama. Jika skor maksimal untuk semua soal adalah 100, skor untuk setiap soal adalah 20.

Setelah ditetapkan nilai setiap soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1. Soal no.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa."	= 20
2.	Jika peserta menjawab: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan" atau "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) ketakwaan."	= 15

3.	Jika peserta menjawab: "Dan tolong-menolonglah kalian semua."	= 10
4.	Jika peserta menjawab: "Dan tolong-menolonglah antar sesama."	= 5

2. Soal no.2

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "...dan jangan tolong-menolong dalam hal berbuat dosa dan permusuhan.."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab: "...dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan.."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: "...dan jangan tolong-menolong dalam hal berbuat dosa atau permusuhan.."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "...dan jangan tolong-menolong dalam dosa atau permusuhan.."	= 5

3. Soal no.3 dan 4

Jawaban		Skor
1.	Jika jawaban peserta didik sangat tepat	= 20
2.	Jika jawaban peserta didik tepat	= 15
3.	Jika jawaban peserta didik kurang tepat	= 10
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat	= 5

4. Soal no.5

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta menjawab: "kambing dan sapi" atau "sapi dan kerbau" atau 'kerbau dan kambing"	= 20
2.	Jika peserta menjawab: "kambing" atau "sapi" atau 'kerbau"	= 15
3.	Jika peserta menjawab: "kijang" atau 'rusa"	= 10
4.	Jika peserta menjawab: "unta" atau jenis lainnya yang tidak lazim	= 5

Perhitungan nilai akhir menggunakan formula/rumus pada halaman 3.

Untuk catatan terkait sikap atau nilai karakter peserta didik, dapat menggunakan Tabel 9 sebagaimana terdapat pada halaman 21-23.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan, hafalan dan tulisan *Q.S. al-Mā'idah/5:2*.

7. Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum lancar membaca, menghafal, dan menulis, serta belum memahami kandungan *Q.S. al-Mā'idah/5:2*. (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal *Q.S. al-Mā'idah/5:2* yang. Peserta didik diminta mengikuti cara membaca, menghafal dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang. Selanjutnya, memberikan pemahaman kembali tentang kandungan *Q.S. al-Mā'idah/5:2*. melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang. (Untuk penilaian dapat dilihat pada poin 5)

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan bagian "Ayo, Berlatih", dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar informasi. Selanjutnya orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan *Q.S. al-Mā'idah/5:2* di rumah. Selain itu, orang tua juga diminta untuk mengamati perilaku anaknya yang mencerminkan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam *Q.S. al-Mā'idah/5:2*. di lingkungan keluarga atau sekitarnya.



Menerima Qaḍā' dan Qadar

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4 Menyakini adanya Qaḍā' dan Qadar.
- 2.4 Menunjukkan perilaku berserah diri kepada Allah Swt. yang mencerminkan iman kepada Qaḍā' dan Qadar.
- 3.4 Memahami hikmah beriman kepada Qaḍā' dan Qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.
- 4.4 Menunjukkan hikmah beriman kepada Qaḍā' dan Qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- ♦ Menyakini adanya Qaḍā' dan Qadar.
- ♦ Menunjukkan perilaku berserah diri kepada Allah Swt. yang mencerminkan iman kepada Qaḍā' dan Qadar.
- ♦ Memahami hikmah beriman kepada Qaḍā' dan Qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.
- ♦ Menunjukkan hikmah beriman kepada Qaḍā' dan Qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.



4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

- 1). mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, di antaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;
- 2). mengucapkan salam dan memanjatkan doa bersama;
- 3). memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan
- 4). menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Amati Gambar Berikut!

- a. Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi tentang fenomena kehidupan.
- b. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang keterkaitan gambar/ilustrasi tersebut dengan materi pelajaran, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- c. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- d. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
- e. Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- f. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- g. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
- h. Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- i. Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
- j. Peserta didik menyimak penjelasan guru.

- k. Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- l. Guru merangsang pengaitan *Qadā dan Qadar* dengan fenomena kehidupan nyata secara kontekstual.

2. Memahami Makna *Qaḍā' dan Qadar*

a. *Qaḍā'*

- ♦ Peserta didik secara berkelompok menyimak cerita singkat yang terdapat dalam buku dan mencermati ulasan tentang makna *Qaḍā'* berikut contoh dan hikmah beriman kepada *Qaḍā'*.
- ♦ Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan keterkaitan antara cerita yang terdapat dalam buku teks dengan pemahaman makna *Qaḍā'*.
- ♦ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan kembali pemahaman makna *Qaḍā'* contoh dan hikmah beriman kepada *Qaḍā'* serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan nyata.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku”, guru memotivasi peserta didik agar selalu menyakini akan adanya *Qaḍā'* dan memperlihatkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna *Qaḍā'*.

b. *Qadar*

- ♦ Peserta didik secara berkelompok menyimak cerita singkat yang terdapat dalam buku dan mencermati ulasan tentang makna *Qadar* berikut contoh dan hikmah beriman kepada *Qadar*.
- ♦ Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan keterkaitan antara cerita yang terdapat dalam buku teks dengan pemahaman makna *Qadar*.
- ♦ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan kembali pemahaman makna *Qadar*, contoh dan hikmah beriman kepada *Qadar* serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan nyata.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku”, guru memotivasi peserta didik agar selalu menyakini akan adanya *Qadar* dan memperlihatkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna *Qadar*.

3. Diskusi Kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan Tabel 4 dan 5 serta perhitungannya pada halaman 15-17.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Menerima *Qadā'* dan *Qadar*". Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.



5. Penilaian

Pada bagian "Ayo, Berlatih", guru melakukan penilaian sebagai berikut:

A. Menjawab Pertanyaan

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 merupakan soal yang membutuhkan nalar sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 2, 3, 4 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 memperoleh nilai 28; dan 2) Soal no. 2, 3, 4 dan 5, masing-masing memperoleh nilai 18 sehingga total nilai adalah 72.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1. Soal no.1

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta menjawab: "keputusan atau ketetapan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt..bagi makhluk-Nya."	= 28
2.	Jika peserta menjawab: "keputusan atau ketetapan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt.."	= 18
3.	Jika peserta menjawab: "keputusan atau ketetapan terhadap suatu ketentuan."	= 10

2. Soal no.2 s.d. 5

Jawaban		Skor
1.	Jika jawaban peserta didik tepat	= 18
2.	Jika jawaban peserta didik cukup tepat	= 12
3.	Jika jawaban peserta didik kurang tepat	= 10

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan lihat halaman 18.

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

B. Mengisi ruang kosong dengan kata-kata

Bagian ini terdiri atas lima soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, akan memperoleh skor 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, skor yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, total skor maksimal adalah $2 \times 5 = 10$.

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir menggunakan rumus di halaman 3.

C. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pertanyaan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku percaya Mira menjadi juara lomba pidato .			
2.	Aku percaya Budi menjadi juara kelas.			
3.	Aku tidak mengingkari terhadap matahari yang terbit dari arah timur dan terbenam di barat.			
4.	Aku percaya bahwa makhluk di muka bumi ini pasti akan mati.			
5.	Aku mengakui salah seorang teman sekelasku menjadi juara kelas, karena ia disiplin dan gigih dalam belajar.			

Keterangan:

S = Setuju (3) KS = Kurang Setuju (2) TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir menggunakan rumus di halaman 3.

D. Memberi tanda silang (x) pada kolom kata "Qaḍā'" dan "Qadar" yang sesuai.

Tugas terdiri atas 8 peristiwa yang harus di tentukan dengan memberi tanda (x) kolom "qaḍā'" dan "qadar". jika tanda (x) yang di berikan tepat , maka dapat skor 2 dan jika salah maka dapat skor 1. skor maksimal adalah $2 \times 8 = 16$.

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir menggunakan rumus di halaman 3.

Untuk catatan terkait sikap atau nilai karakter peserta didik, dapat menggunakan Tabel 9 sebagaimana terdapat pada halaman 21-23.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengidentifikasi lebih lanjut berbagai fenomena kehidupan lainnya yang merupakan contoh dari *Qadā dan Qadar*. Kemudian, diminta untuk mengumpulkan hasil identifikasi tersebut (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orang tua dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman terhadap adanya *Qadā dan Qadar* dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga sebagai cerminan dari iman.
- 1.6 Meyakini bahwa sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai cerminan dari iman.
- 2.5 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga.
- 2.6 Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama.
- 3.5 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga.
- 3.6 Memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kafirun.
- 4.5 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga.
- 4.6 Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kafirun.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik:

- ♦ Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga sebagai cerminan dari iman.

- ♦ Meyakini bahwa sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai cerminan dari iman.
- ♦ Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga.
- ♦ Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama.
- ♦ Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga.
- ♦ Memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kafirun.
- ♦ Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga.
- ♦ Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kafirun.



4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

- 1). mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2). memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3). menyapa peserta didik; dan
- 4). menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Amati Gambar Berikut!

- a. Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan.
- b. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta mencermati ilustrasi gambar yang terdapat dalam buku teks.
- c. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya dan mempresentasikan hasilnya di depan kelompok lain.
- d. Guru memberikan penguatan dengan mengulas kembali maksud ilustrasi dan keterkaitannya dengan tema yang akan dipelajari bersama.

2. Makna Baik Sangka

- a. Perhatikan Cerita Berikut ini!
 - ♦ Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencermati alur cerita dan ulasan tentang berpikir positif serta gambar/ilustrasi sebagaimana terdapat dalam buku teks.

- ◆ Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerita dan gambar/ilustrasi serta keterkaitannya dengan ulasan tentang berpikir positif.
- ◆ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.
- ◆ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan maksud cerita dan keterkaitannya dengan berpikir positif (berbaik sangka) berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

b. Arti Berbaik Sangka

- ◆ Peserta didik secara berkelompok kembali mengkaji dan mendiskusikan arti berbaik sangka sebagai terkandung dalam Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan H.R. Bukhari dan Muslim. Berdasarkan hasil kajian tersebut, setiap kelompok merumuskan beberapa pertanyaan untuk dikemukakan pada kelompok lain.
- ◆ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut serta mencermati dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan yang telah dipersiapkan bersama kelompok.
- ◆ Guru memberikan penguatan dengan mengemukakan kembali beberapa contoh perilaku berbaik sangka berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

c. Contoh Berbaik Sangka

- ◆ Peserta didik secara berkelompok kembali mengidentifikasi dan mendiskusikan contoh-contoh perilaku berbaik sangka. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, setiap kelompok merumuskan beberapa pertanyaan untuk dikemukakan pada kelompok lain.
- ◆ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut serta mencermati dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan yang telah dipersiapkan bersama kelompok.
- ◆ Guru memberikan penguatan dengan mengemukakan kembali beberapa contoh perilaku berbaik sangka berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku”, guru memotivasi peserta didik untuk selalu dapat memahami dan melaksanakan perilaku berbaik sangka kepada Allah Swt.

3. Simpati

a. Cermati Kisah Berikut Ini!

- ♦ Peserta didik secara berkelompok mencermati alur cerita dan ulasan tentang makna simpati serta gambar/ilustrasi sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- ♦ Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerita dan gambar/ilustrasi serta keterkaitannya dengan ulasan tentang makna simpati.
- ♦ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.
- ♦ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan maksud daripada cerita dan keterkaitannya dengan makna simpati berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

b. Contoh Perilaku Simpati

- ♦ Peserta didik secara berkelompok kembali mengidentifikasi dan mendiskusikan contoh-contoh perilaku simpati. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, setiap kelompok merumuskan beberapa pertanyaan untuk dikemukakan pada kelompok lain.
- ♦ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut serta mencermati dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan yang telah dipersiapkan bersama kelompok.
- ♦ Guru memberikan penguatan dengan mengemukakan kembali beberapa contoh perilaku simpati berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian “Sikap Kebiasaan,” guru memotivasi peserta didik untuk selalu berperilaku simpati kepada orang lain.

4. Makna Toleran

a. Cermatilah Kisah Berikut Ini!

- ♦ Peserta didik secara berkelompok mencermati alur cerita tentang sikap toleran Nabi Muhammad saw. dan ulasan tentang makna toleran serta gambar/ilustrasi sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- ♦ Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerita dan gambar/ilustrasi serta keterkaitannya dengan ulasan tentang makna toleran.

- ◆ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.
- ◆ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan maksud daripada cerita dan keterkaitannya dengan makna toleran berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

b. Contoh Perilaku Toleran

- ◆ Peserta didik secara berkelompok kembali mengidentifikasi dan mendiskusikan contoh-contoh perilaku toleran. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, setiap kelompok merumuskan beberapa pertanyaan untuk dikemukakan pada kelompok lain.
- ◆ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut serta mencermati dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan yang telah dipersiapkan bersama kelompok.
- ◆ Guru memberikan penguatan dengan mengemukakan kembali beberapa contoh perilaku toleran berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian “Sikap Kebiasaan”, guru memotivasi peserta didik untuk selalu berperilaku toleran kepada orang lain.

5. Hidup Rukun

a. Cermati Kisah Berikut Ini!

- ◆ Peserta didik secara berkelompok mencermati alur cerita dan ulasan tentang makna rukun serta gambar/ilustrasi sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- ◆ Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerita dan gambar/ilustrasi serta keterkaitannya dengan ulasan tentang makna rukun.
- ◆ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.
- ◆ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan maksud dari cerita dan keterkaitannya dengan makna rukun berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

b. Contoh Perilaku Rukun

- ♦ Peserta didik secara berkelompok kembali mengidentifikasi dan mendiskusikan contoh-contoh perilaku rukun. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, setiap kelompok merumuskan beberapa pertanyaan untuk dikemukakan pada kelompok lain.
- ♦ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut serta mencermati dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan yang telah dipersiapkan bersama kelompok.
- ♦ Guru memberikan penguatan dengan mengemukakan kembali beberapa contoh perilaku rukun berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian “Sikap Kebiasaan”, guru memotivasi peserta didik untuk selalu berperilaku rukun antar sesama dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di lingkungan sekitar.

6. Hormat dan Patuh kepada Orangtua, Guru dan Anggota Keluarga

a. Mencermati Kisah Reza dan Naya

Pada bagian ini, guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai berikut.

- ♦ Secara berkelompok peserta didik diminta mencermati kisah Reza dan Naya yang merupakan contoh anak yang memiliki perilaku hormat dan patuh kepada kedua orangtua, guru dan anggota keluarga berikut ayat al-Qur’ān dan hadis yang menyertainya.
- ♦ Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan anggota keluarga yang diperankan oleh Reza dan Naya.
- ♦ Guru meminta agar setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut serta menyimak dan memberikan komentar atas penyampaian yang telah dilakukan oleh setiap kelompok.
- ♦ Guru memberikan penguatan terhadap komentar yang diberikan oleh peserta didik.

b. Contoh Hormat dan Patuh kepada Orang tua

- ♦ Peserta didik diminta menceritakan, “Mengapa kita harus hormat dan patuh kepada orang tua?”(dikerjakan secara berpasangan)
- ♦ Tugas kelompok. Peserta didik mencari contoh-contoh lain hormat dan patuh kepada orangtua dan mendiskusikan isi buku teks tentang contoh hormat dan patuh kepada orang tua.

- ◆ Masing-masing kelompok mempresentasikannya di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan turut menyempurnakan.
 - ◆ Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan kembali materi yang terdapat di dalam buku teks.
- c. Contoh Hormat dan Patuh kepada Guru
- ◆ Peserta didik diminta mencermati contoh hormat dan patuh kepada guru, dan memberikan komentar secara lisan.
 - ◆ Guru memberikan penguatan terhadap komentar yang diberikan oleh peserta didik.
 - ◆ Peserta didik secara berkelompok membaca dan mendiskusikan tentang hormat dan patuh kepada guru dan contoh cara menghormati dan mematuhi. Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.
 - ◆ Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: Dari contoh yang kalian kemukakan, “Apakah ada hal yang sulit untuk dilaksanakan? Kemukakan dengan jujur!
 - ◆ Kerja kelompok. Peserta didik mengidentifikasi berbagai perilaku hormat dan patuh kepada guru. Hasil masing-masing kelompok dikumpulkan, kemudian didiskusikan secara klasikal (pleno kelas). Perilaku-perilaku yang menunjukkan rasa hormat dan patuh kepada guru dijadikan arahan untuk membiasakan sikap hormat dan patuh kepada guru.
- d. Contoh hormat kepada sesama anggota keluarga
- ◆ Kerja kelompok. Peserta didik mendiskusikan isi buku teks tentang “Contoh hormat kepada sesama anggota keluarga.” Setiap kelompok terdiri dari maksimal 5 orang dan minimal 3 orang. Sistematis kerja a.l.:
 - Mencermati buku teks atau sumber lain yang relevan.
 - Mendiskusikan bersama anggota kelompok. Misalnya, pengertian saling menghormati, contoh sikap saling menghormati, dan sebagainya.
 - Membuat kesimpulan, kemudian mempresentasikannya di depan kelas. Hasilnya diserahkan kepada guru.
 - ◆ Pada akhir diskusi, guru memberikan penguatan. Misalnya tentang pentingnya sikap saling menghormati antar sesama anggota keluarga.
 - ◆ Peserta didik diajak untuk merenung. Misalnya: Seandainya sesama anggota keluarga sudah tidak saling menghormati, apa yang

akan terjadi? Peserta merespon permasalahan tersebut secara berkelompok maupun secara berpasangan.

Pada akhir sesi pembelajaran, guru dapat memberikan penguatan bahwa sikap hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga memuat nilai-nilai keagamaan (nilai ibadah), nilai sosial, nilai kemanusiaan, dan lain sebagainya.

7. Tugas

(Diskusi kelompok)

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan Tabel 4 dan 5 serta perhitungannya pada halaman 15-17.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Senangnya Berperilaku Terpuji." Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.



5. Penilaian

Pada bagian "Ayo Berlatih," guru melakukan penilaian sebagai berikut:

A. Menjawab Pertanyaan

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1, 2, dan 3 merupakan soal yang membutuhkan nalar sehingga bobot skornya lebih besar daripada soal no. 4 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika skor maksimal adalah 100, pendistribusian skor adalah: 1) Soal no. 1, 2, dan 3 masing-masing memperoleh skor 24 sehingga skor maksimalnya adalah 72; dan 2) Soal no. 4 dan 5, masing-masing memperoleh nilai 14 sehingga nilai totalnya adalah 28.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1. Soal no. 1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "berbaik sangka adalah perilaku terpuji baik kepada Allah maupun sesama manusia."	= 24
2.	Jika peserta menjawab: "berbaik sangka adalah perilaku terpuji kepada Allah."/"berbaik sangka adalah perilaku terpuji kepada sesama manusia."	= 18
3.	Jika peserta menjawab: "berbaik sangka adalah perilaku terpuji."	= 10

2. Soal no. 2

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta menjawab: "simpati adalah perasaan kebersamaan secara sosial hingga seseorang dapat merasakan perasaan orang lain (biasanya suatu perasaan sedih) dalam dirinya sendiri." "Definisi lain, simpati adalah suatu proses seseorang merasa tertarik terhadap pihak lain, sehingga mampu merasakan apa yang dialami, dilakukan dan diderita orang lain."	= 24
2.	Jika peserta menjawab: "keputusan atau ketetapan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt..."	= 18
3.	Jika peserta menjawab: "keputusan atau ketetapan terhadap suatu ketentuan."	= 10

3. Soal no. 3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "toleran adalah kata sifat yang berarti bersikap menenggang rasa (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri."	= 24
2.	Jika peserta didik menjawab: "toleran adalah kata sifat yang berarti bersikap menenggang pendirian yang berbeda."	= 18
3.	Jika peserta didik menjawab: "toleran adalah kata sifat yang berarti bersikap menenggang."	= 10

4. Soal no. 4

Jawaban		Skor
1.	Jika dua contoh perilaku toleran yang diberikan peserta didik tepat	= 14
2.	Jika hanya satu contoh perilaku toleran yang diberikan peserta didik tepat.	= 10
3.	Jika dua contoh perilaku toleran yang diberikan peserta didik tidak tepat.	= 5

5. Soal no. 5 dan no. 6

Jawaban		Skor
1.	Jika dua contoh perilaku yang diberikan peserta didik tepat.	= 14
2.	Jika hanya satu contoh perilaku yang diberikan peserta didik tepat.	= 10
3.	Jika dua contoh perilaku yang diberikan peserta didik tidak tepat.	= 5

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan lihat halaman 18.

B. Mengisi ruang yang kosong dengan kata-kata yang tepat

Bagian ini terdiri atas enam soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan memperoleh skor 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, skor yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, skor maksimal adalah $2 \times 6 = 12$.

Perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik menggunakan rumus halaman 3.

C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku tidak suka Noni mengolok - olok Ira di sekolah.			
2.	Aku mendengarkan curahan hati teman yang sedang mengalami musibah dengan serius.			
3.	Aku mengerjakan tugas kepanitiaan peringatan <i>Isrā' dan Mi'rāj</i> hingga tuntas.			
4.	Aku suka menyuruh orang lain melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukannya.			
5.	Aku mensyukuri tiap uang jajan yang diberikan Ayah.			
6.	Pulang sekolah langsung ke rumah.			
7.	Berbuat gaduh saat guru menerangkan pelajaran.			
8.	Mendoakan orangtua setelah salat.			
9.	Patuhi nasehat nenek: "Ali, sebelum tidur, jangan lupa berdoa dulu!"			
10.	Mencium tangan orang tua sebelum berangkat ke sekolah.			

Keterangan:

S = Setuju (3)

KS = Kurang Setuju (2)

TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir menggunakan rumus pada halaman 3.

D. Berilah tanda silang (×) pada kolom yang Baik atau Buruk.

No	Keterangan Perilaku	Baik	Buruk
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6			
7			
8			
9			
10			

Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik dengan ketentuan: 1) Jika pernyataan atau jawaban yang diberikan melalui tanda (×) tepat, skor 2; 2) Jika pernyataan atau jawaban yang diberikan melalui tanda (×) tidak tepat, skor 1. Jumlah pernyataan yang terdapat pada tugas ini adalah sepuluh pernyataan. skor maksimal adalah: $2 \times 10 = 20$. Perolehan nilai akhir untuk setiap peserta didik menggunakan rumus pada halaman 3.

Untuk catatan terkait sikap atau nilai karakter peserta didik, dapat menggunakan Tabel 9 sebagaimana terdapat pada halaman 21-23.



6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengidentifikasi lebih lanjut berbagai perilaku teman-temannya

disekolah yang mencerminkan sikap baik sangka, empati, toleran, dan hidup rukun. Kemudian diminta untuk mengumpulkan hasil identifikasi tersebut (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru Dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orang tua dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan perilaku yang mencerminkan sikap baik sangka, empati, toleran, dan hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.



1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.7 Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- 2.7 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.
- 3.7 Memahami hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.
- 4.7 Menunjukkan hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.



3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- ♦ Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- ♦ Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman hikmah infak dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.

- ♦ Memahami hikmah infak dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.
- ♦ Menunjukkan hikmah infak dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.



4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

- 1). mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, di antaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;
- 2). mengucapkan salam dan memanjatkan doa bersama;
- 3). memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan
- 4). menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Amati Gambar Berikut!

- a. Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.
- b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- c. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja *apa* atau *siapa*, tetapi *mengapa* dan *bagaimana*.
- d. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
- e. Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- f. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- g. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
- h. Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.

- i. Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
- j. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
- k. Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- l. Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.

2. Memahami Makna Berinfak dan Bersedekah

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mengamati fragmen dan mencermati ulasan tentang makna infaq dan sedekah yang terdapat dalam buku teks.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan dan pencermatannya.
- c. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi relevansi antara fragmen dengan topik yang sedang dipelajari (memahami makna berinfaq dan bersedekah). Kemudian, merumuskannya dalam bentuk permasalahan. Dari permasalahan tersebut, setiap kelompok diminta untuk merumuskannya dalam bentuk pertanyaan.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali relevansi antara pragmen dan makna infaq dan sedekah berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku", guru memotivasi peserta didik agar memahami makna berinfaq dan bersedekah dan menerapkannya sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.

3. Hikmah Berinfak dan Bersedekah

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk kembali mengamati fragmen dan mencermati ulasan tentang hikmah berinfaq dan bersedekah yang terdapat dalam buku teks.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
- c. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

- d. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali hikmah berinfaq dan bersedekah berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian “Sikap Kebiasaan”, guru memotivasi peserta didik agar senang berinfaq dan bersedekah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Diskusi kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan Tabel 4 dan 5 serta perhitungannya pada halaman 15-17.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Senangnya Berinfaq dan Bersedekah.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.



5. Penilaian

Pada bagian “Ayo berlatih”, Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik melalui rubrik berikut:

A. Menjawab Pertanyaan dengan Baik dan Benar

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 dan 2 merupakan soal yang membutuhkan nalar sehingga bobot skornya lebih besar daripada soal no. 3, 4 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika skor maksimal untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian skor adalah: 1) Soal no. 1 dan 2, masing-masing memperoleh skor 23 sehingga total skornya adalah 46; dan 2) Soal no. 3, 4 dan 5, masing-masing memperoleh skor 18 sehingga total skornya adalah 54.

Setelah ditetapkan skor setiap soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1. Soal no. 1

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: “Infak berasal dari kata <i>nafaqa</i> yang berarti keluar. Sementara dalam kamus Arab “Al-Azhar” kata ‘Infaq’ berarti perihal menafkahkan atau membelanjakan.” Jadi, infak (infaq) diartikan mengeluarkan sesuatu (harta) sesuai dengan kemampuannya.”	= 22
2.	Jika peserta didik menjawab: “Infak dalam kamus Arab “Al-Azhar” berarti perihal menafkahkan atau membelanjakan.” Jadi, infak (infaq) diartikan mengeluarkan sesuatu (harta) sesuai dengan kemampuannya.”	= 16

3.	Jika peserta didik menjawab: "Infak diartikan mengeluarkan sesuatu (harta) sesuai dengan kemampuannya."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "Infak diartikan mengeluarkan sesuatu (harta)."	= 5

2. Soal no.2

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "sedekah berasal dari akar kata <i>ṣadaqa</i> berarti sesuatu yang benar atau jujur. Sementara definisi sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga sedekah dapat diartikan sebagai suatu pemberian yang dilakukan seseorang sebagai kebajikan yang hanya mengharap pahala dan rido Allah Swt. semata."	= 22
2.	Jika peserta didik menjawab: "sedekah berasal dari akar kata <i>ṣadaqa</i> berarti sesuatu yang benar atau jujur. Sementara definisi sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu."	= 16
3.	Jika peserta didik menjawab: "sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain."	= 5

3. Soal no.3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Sedekah Jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendo'akan orangtuanya."	= 18
2.	Jika peserta didik hanya menyebutkan dua saja	= 13
3.	Jika peserta didik hanya menyebutkan satu saja	= 8
4.	Jika yang disebutkan peserta didik salah semuanya	= 4

4. Soal no.4

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "tanda rasa syukur kita ketika mendapat rezeki adalah mendedekahkan sebagian rezeki yang kita peroleh karena Allah Swt. semata."	= 18
2.	Jika peserta didik menjawab: "tanda rasa syukur kita ketika mendapat rezeki adalah mendedekahkan sebagian rezeki yang kita peroleh."	= 13
3.	Jika peserta didik menjawab: "tanda rasa syukur kita ketika mendapat rezeki adalah mendedekahkan sebagian rezeki."	= 8
4.	Jika peserta didik menjawab: "tanda rasa syukur kita ketika mendapat rezeki adalah bersedekah."	= 4

5. Soal no. 5

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "perbuatan yang tidak boleh dilakukan ketika bersedekah adalah mengungkit-ungkit lagi atau menyakiti orang yang menerimanya atau memamerkannya ke orang lain."	= 18
2.	Jika peserta didik menjawab hanya dua poin	= 13
3.	Jika peserta didik menjawab satu poin	= 8
4.	Jika peserta didik menjawab dengan tidak tepat	= 4

Perhitungan perolehan nilai pengetahuan menggunakan rumus pada halaman 3.

B. Mengisi Ruang yang Kosong dengan Kata/Kalimat yang Tepat

Bagian ini terdiri atas sepuluh soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan memperoleh nilai 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, nilai yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, total keseluruhan nilai adalah $2 \times 10 = 20$.

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir menggunakan rumus pada halaman 3.

C. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku siap memberi sedekah kepada fakir miskin			
2.	Aku berinfak jika disuruh ibu guru			

3.	Aku menyisihkan uang jajan untuk berinfak			
4.	Aku malas sedekah jika tidak diumumkan			
5.	Aku berinfak setahun sekali			

Keterangan:

S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir menggunakan rumus pada halaman 3.

Untuk catatan terkait sikap atau nilai karakter peserta didik, dapat menggunakan Tabel 9 sebagaimana terdapat pada halaman 21-23.

Catatan:


- ♦ Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.

 **6. Pengayaan**

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan terkait masalah infaq dan sedekah, misalnya: mengidentifikasi teman-teman di sekitar sekolah yang layak untuk menerima infaq dan sedekah (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

 **7. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

 **8. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orang tua dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman makna berinfaq dan bersedekah dalam Islam, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Senangnya Meneladani Para Nabi dan Aṣḥābul Kahfi

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.8 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yunus a.s.
- 1.9 Meyakini kebenaran kisah Nabi Zakariya a.s.
- 1.10 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yahya a.s.
- 1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Isa a.s.
- 1.14 Meyakini kebenaran kisah Aṣḥābul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- 2.8 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
- 2.9 Menunjukkan sikap kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
- 2.10 Menunjukkan sikap patuh dan taat sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
- 2.11 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Isa a.s.

- 2.14 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Aṣḥābul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- 3.8 Memahami kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
- 3.9 Memahami kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
- 3.10 Memahami kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
- 3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
- 3.14 Memahami kisah keteladanan Aṣḥābul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- 4.8 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
- 4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
- 4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
- 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
- 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Aṣḥābul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- ♦ Meyakini kebenaran kisah Nabi Yunus a.s.
- ♦ Meyakini kebenaran kisah Nabi Zakariya a.s.
- ♦ Meyakini kebenaran kisah Nabi Yahya a.s.
- ♦ Meyakini kebenaran kisah Nabi Isa a.s.
- ♦ Meyakini kebenaran kisah Aṣḥābul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- ♦ Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
- ♦ Menunjukkan sikap kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
- ♦ Menunjukkan sikap patuh dan taat sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
- ♦ Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
- ♦ Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Aṣḥābul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.

- ◆ Memahami kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
- ◆ Memahami kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
- ◆ Memahami kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
- ◆ Memahami kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
- ◆ Memahami kisah keteladanan Aşhābul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- ◆ Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
- ◆ Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
- ◆ Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
- ◆ Menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
- ◆ Menceritakan kisah keteladanan Aşhābul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.



4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

- 1). Mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, di antaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;
- 2). mengucapkan salam dan memanjatkan doa bersama;
- 3). memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan
- 4). menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Amati Gambar Berikut!

- a. Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.
- b. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.

- c. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja *apa* atau *siapa*, tetapi *mengapa* dan *bagaimana*.
- d. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
- e. Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- f. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- g. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
- h. Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- i. Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
- j. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
- k. Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- l. Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.

2. Kisah Keteladan Nabi Yunus a.s.

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati cerita singkat tentang Nabi Yunus a.s. sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
- c. Guru memberi kesempatan kembali kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladan Nabi Yunus a.s. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladan Nabi Yunus a.s. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu tahan uji dalam mengemban tugas sebagai refleksi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.

3. Kisah Keteladanan Nabi Zakaria a.s.

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati cerita singkat tentang Nabi Zakaria a.s. sebagaimana terdapat dalam buku teks.

- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
- c. Guru memberi kesempatan kembali kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladanan Nabi Zakaria a.s. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladanan Nabi Zakaria a.s. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu sabar dan terus berdoa untuk mendapatkan keinginan yang dicita-citakan sebagai refleksi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Zakaria a.s..

4. Kisah Keteladanan Nabi Yahya a.s.

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati cerita singkat tentang Nabi Yahya a.s. sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
- c. Guru memberi kesempatan kembali kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladanan Nabi Yahya a.s. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladanan Nabi Yahya a.s. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku”, guru memotivasi peserta didik agar selalu menghormati orangtua dan taat beribadah sebagai refleksi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yahya a.s..

5. Kisah Keteladanan Nabi Isa a.s.

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati cerita singkat tentang Nabi Isa a.s. sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
- c. Guru memberi kesempatan kembali kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladanan Nabi Isa a.s. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.

- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladanan Nabi Isa a.s., berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian “Sikap Kebiasaan,” guru memotivasi peserta didik agar selalu menjaga kehormatannya dan keluarganya sebagai refleksi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Isa a.s..

6. Kisah Keteladanan *Aṣḥābul Kahfi*

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati cerita singkat tentang *Aṣḥābul Kahfi* sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
- c. Guru memberi kesempatan kembali kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladanan *Aṣḥābul Kahfi* dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
- e. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladanan *Aṣḥābul Kahfi* berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian “Sikap Kebiasaan” guru memotivasi peserta didik agar selalu teguh pendiri dalam keyakinan terhadap Allah Yang Maha Esa sebagai refleksi dari pemahaman kisah keteladanan *Aṣḥābul Kahfi*.

7. Tugas

Diskusi kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan Tabel 4 dan 5 serta perhitungannya pada halaman 15-16.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṣḥābul Kahfi*”. Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

5. Penilaian

Pada bagian "Ayo, Berlatih". Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik melalui rubrik berikut:

A. Menjawab Pertanyaan dengan Tepat dan Benar

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 2 dan 5 merupakan soal yang membutuhkan nalar sehingga bobot skornya lebih besar daripada soal no. 1,3 dan 4 yang tidak membutuhkan nalar. Jika skor maksimal untuk semua soal adalah 100, pendistribusian skor adalah: 1) Soal no. 2 dan 5, masing-masing memperoleh skor 23 sehingga skornya adalah 46; dan 2) Soal no. 1,3 dan 4, masing-masing memperoleh skor 18 sehingga skornya adalah 54.

Setelah ditetapkan skor setiap soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1. Soal no. 1

Jawaban		Skor
1.	Jika jawaban peserta didik benar.	= 18
2.	Jika jawaban peserta didik salah.	= 5

2. Soal no. 2

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Untuk meringankan beban kapal dengan melempar seseorang ke laut dengan jalan musyawarah melalui undian yang ternyata jatuh kepada kepada diri Nabi Yunus a.s."	= 23
2.	Jika peserta didik menjawab: "Memenuhi hasil undian untuk meringankan beban kapal."	= 17
3.	Jika peserta didik menjawab: "untuk meringankan beban kapal."	= 11
4.	Jika peserta didik menjawab: "untuk menyelamatkan kaumnya."	= 5

3. Soal no.3 dan 4

Jawaban		Skor
1.	Jika jawaban peserta didik benar.	= 18
2.	Jika jawaban peserta didik salah.	= 5

4. Soal no. 5

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Nabi Yahya a.s. melarang pernikahan itu, karena Raja Hirodus adalah ayah tiri dari Herodia. Allah Swt. melarang ayah ataupun ibu yang menikahi anak tirinya."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab : "Nabi Yahya a.s. melarang perkawinan itu, karena Allah Swt. melarang ayah ataupun ibu yang menikahi anak tirinya."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab : "Nabi Yahya a.s. melarang pernikahan itu, karena Herodia adalah anak tiri Raja Hirodus."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab "Nabi Yahya a.s. melarang pernikahan itu, karena Allah Swt. melarangnya."	= 5

Perhitungan perolehan nilai pengetahuan lihat halaman 18.

B. Mengisi ruang kosong dengan kata/kalimat yang tepat

Bagian ini terdiri atas sepuluh soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, skor 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, skor 1. Dengan demikian, skor maksimal adalah $2 \times 10 = 20$.

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir menggunakan rumus pada halaman 3.

C. Berilah tanda silang (×) pada kolom a, b, c, d, dan e yang sesuai.

Kunci Jawaban:

- | | | |
|------|------|------|
| 1. A | 4. A | 7. B |
| 2. D | 5. B | 8. D |
| 3. D | 6. E | 9. C |

Jumlah pertanyaan yang harus dijawab adalah 9 pertanyaan. Jika jawaban yang diberikan benar, skor 2. Jika jawaban yang diberikan salah, skor 1. skor maksimal untuk semua pertanyaan adalah 18.

Perhitungan perolehan nilai akhir untuk setiap peserta didik menggunakan rumus pada halaman 3.

D. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku berusaha belajar giat dan berdoa walaupun belum berhasil mendapat ranking satu di kelas.			
2.	Aku tetap berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. dimana pun berada.			
3.	Joko marah terhadap teman-temannya yang tidak sependapat dengannya.			
4.	Aku harus yakin bahwa suatu saat orang yang mati akan dibangkitkan kembali.			
5.	Aku percaya Nabi Isa a.s adalah rasul yang termasuk Ulul 'Azmi dan memiliki beberapa mukjizat .			

Keterangan:

S = Setuju (3) KS = Kurang Setuju (2) TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan perolehan nilai akhir menggunakan formula/rumus pada halaman 3.

Untuk catatan terkait sikap atau nilai karakter peserta didik, dapat menggunakan Tabel 9 sebagaimana terdapat pada halaman 21-23.

6. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan, misalnya: mengidentifikasi perilaku terpuji teman-temannya yang meneladani sifat-sifat keteladan para nabi dan *Aṣḥābul Kahfi* (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



8. Interaksi Guru Dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orang tua dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman keteladanan para nabi dan *Aṣḥābul Kahfi*, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Penutup

Alhamdulillah, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan penilaian terhadap proses pembelajaran. Buku Panduan Guru ini terdiri atas sepuluh pelajaran, yang meliputi: 1) IndahNya Saling Menghormati; 2) Ketika Bumi Berhenti Berputar; 3) IndahNya Nama-Nama Allah Swt.; 4) Ayo, Membayar Zakat; 5) Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya; 6) IndahNya Saling Membantu; 7) Menerima *qadā'* dan *qadar*; 8) Senangnya Berakhlak Terpuji; 9) Ayo Berinfak dan Bersedekah; dan 10) Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṣḥābul Kahfi*.

Melalui penyajian praktis dan aplikatif, buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran. Kreatifitas guru dapat dilakukan melalui pengembangan berbagai pendekatan, model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran sebagaimana yang tertera dalam buku panduan ini.

Dalam penulisan buku ini, penulis menyadari akan keterbatasan, kekurangan, dan kelemahan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan bagi pengguna buku ini untuk penyempurnaan lebih lanjut. Dengan adanya saran dan masukan, penulis mengharapkan buku ini menjadi acuan yang dapat menyajikan gambaran tentang proses pembelajaran yang akan memberikan hasil dan dapat mewujudkan perubahan sikap yang lebih baik bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang mendatang. Amin.

Daftar Pustaka

- Ghozaly, Feisal. 2009. *Pendidikan Agama Islam SD/MI*. Panduan Pendidik. Bekasi: Penerbit Ganeca Exact.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara 1995.
- Keputusan Menteri Agama RI (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.
- Mulya, Andi. 2012. *Pendidikan Lingkungan Kehidupan*. Jakarta: CV Akar Aksara Indonesia. Jakarta
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional. 2008. *Model Penilaian Kelas SD/MI/SDB*. Jakarta: Badan Januari 2008.
- Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang *Standar Isi*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.103 Tahun 2014 tentang *Pembelajaran*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.104 Tahun 2014 tentang *Penilaian*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang *Struktur dan Muatan Kurikulum SD*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum 2013*.
- Peraturan Menteri Agama R.I. No. 16 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama*.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SNP)*.

Glosarium

- al-Qur'ān** firman Allah Swt. yang bersifat mukjizat yang disampaikan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw.
- al-amīn** nama atau julukan yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. yang jujur dan benar saat berniaga ke negeri Syam
- anṣar** nama atau sebutan atas penduduk Kota Medinah yang menolong pengikut Nabi Muhammad saw. yang hijrah dari Mekah ke Medinah
- al-Kāfirūn** surat *al-Qur'ān* pada urutan ke-109, yang berisi 6 ayat. Diturunkan di kota Mekah sehingga digolongkan surat Makkiah
- al-asmā'u al-husnā** nama-nama Allah Swt.. sebanyak 99 yang terdapat dalam *al-Qur'ān*
- al-qāri'ah** surat *al-Qur'ān* pada urutan ke-101, yang berisi 11 ayat. Diturunkan di kota Mekah, sehingga digolongkan surat Makkiah
- Aṣḥābul Kahfi** kisah/cerita tentang tujuh orang pemuda dan seekor anjing yang ditidurkan oleh Allah Swt. selama 309 tahun, pada zaman pemerintahan gubernur Daqianus di Kota Syam
- azab** siksaan atau hukuman
- Baitul-haram** nama atau sebutan terhadap Ka'bah
- baptis** permandian. "Membaptis" adalah mempermandikan (menjadi Kristen). "Pembaptis" adalah orang yang melakukan permandian
- basmalah** nama dari *bismilahirrahmanirrahim*
- Bayt al-Midras** nama sekolah-sekolah agama Yahudi di Medinah saat Nabi Muhammad saw. memimpin kota Medinah
- berhala** patung-patung yang dijadikan tuhan untuk disembah oleh orang kafir
- Ḍommah** baris/sakal atau tanda baca tulisan Arab (*al-Qur'ān*) berbunyi "u"
- fathah** baris/sakal atau tanda baca tulisan Arab (*al-Qur'ān*) berbunyi "a"
- gua** liang (lubang) besar pada kaki gunung, dan sebagainya
- Hajarul Aswad** batu hitam yang terletak di salah satu sudut bangunan Ka'bah
- Hawiyah** nama salah satu neraka yang sangat panas
- hidup rukun** hidup dengan baik dan damai atau tidak bertengkar

hijaiah nama huruf-huruf Arab (*al-Qur'ān*) yang bermula dari huruf "alif" sampai huruf "ya" yang berjumlah 28 huruf

hijriyah nama atau sebutan atas kalender Islam yang dimulai tanggal 1 Muharam sebagai Tahun Baru-nya

husnuẓẓan kata majemuk dalam bahasa Arab yang berarti berprasangka baik

infak pemberian (sumbangan) harta dsb. (selain zakat wajib) untuk kebaikan

isti'āzah nama dari *A'uzubillahi minasysyaitānirrajim*

jahiliyah nama suatu zaman di mana penduduknya yang karena kebodohnya menyembah berhala/patung

juz bab atau bagian (1/30) dari *al-Qur'ān*

Ka'bah bangunan suci yang terletak di dalam Mesjidilharam di Kota Mekah-Saudi Arabia

Kasrah baris/sakal atau tanda baca tulisan Arab (*al-Qur'ān*) berbunyi "i"

Khulafaurrasyidīn nama atau sebutan atas 4 (empat) sahabat yang menggantikan Nabi Muhammad saw. setelah wafatnya (dalam urusan Negara dan agama). Mereka adalah Abu Bakar aṣ-Ṣiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib

kiamat nama dari suatu peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya, atau hari kebangkitan manusia setelah mati atau nama Hari Akhir zaman

makkiyah nama atau sebutan terhadap surat yang diturunkan di Kota Mekah

maksiat Perbuatan yang melanggar perintah Allah Swt., atau perbuatan dosa (misalnya: berjudi, membunuh, dengki, dan sebagainya)

mihrab ruang kecil di langgar atau masjid, atau tempat imam berdiri waktu salat berjamaah

muhajirin nama atau sebutan atas pengikut Nabi Muhammad saw. yang ikut hijrah dari Kota Mekah ke Medinah

mungkar durhaka (melanggar perintah Allah Swt.)

nabi orang yang menjadi pilihan Allah Swt. yang mendapat wahyu untuk dirinya sendiri, dan tidak wajib menyampaikan atau menyebarluaskan kepada orang lain

nazar janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai

Ninawa nama suatu kampung tempat Nabi Yunus berdakwah. Kampung Ninawa masuk wilayah Maushil, negeri Irak

qadā' suatu keputusan atau ditetapkan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. bagi makhluk-Nya

qadar adalah segala ketentuan Allah Swt. yang telah berlaku terhadap semua makhluk-Nya. Namun, *qadar* dapat diubah dengan usaha manusia atau ikhtiar

rasul orang yang menjadi pilihan Allah Swt. yang mendapat wahyu untuk dirinya dan untuk disampaikan atau disebarluaskan kepada orang lain

sedekah derma kepada orang fakir dan miskin dsb. (berdasarkan cinta kasih kepada sesama manusia)

simpati rasa kasih, rasa setuju (kepada), atau keikutsertaan merasakan perasaan (senang, susah, dsb.) orang lain

syirik perbuatan menduakan Allah Swt. (menganggap Allah Swt. lebih dari satu)

tanwin baris/sakal atau tanda baca pada tulisan Arab untuk menyatakan bahwa huruf pada akhir kata diucapkan dengan bunyi nun mati (an, in, un)

tartil suatu istilah tentang tata cara membaca *al-Qur'ān* yang benar sesuai dengan huruf, kata, tanda bacanya

teladan patut ditiru, atau baik untuk dicontoh. Kata "keteladanan" adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh

toleran bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri

wallahu a'lam hanya Allah Swt. yang Mahatahu

zakat jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir, miskin dsb.) menurut yang telah ditetapkan oleh syara'

zakat fitrah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap jiwa; yang tiap tahunnya dibayarkan menjelang Idul Fitri

zakat mal zakat yang wajib dibayarkan karena menyimpan (memiliki) harta (uang, emas dsb) yang cukup syarat-syaratnya

zalim bengis atau tidak menaruh belas kasihan atau kejam

Indeks

Symbols

Şugrā 26, 29, 30
Đommah 98

A

aş-Şamad 32, 33, 34, 35, 37, 38
Aşhābul Kahfi 86, 91, 92, 94, 95, 96, 98
Abu Bakar as Siddiq 51
akhlak 6, 23, 24, 61
al-amīn 98
al-Amīn 52
al-Asmau 4, 6, 31, 32
al-asma'u al-husna 98
al-Asmāu al-Husna 6
al-asmā'u al-husnā 98
Al-Azhar 82, 83
Al-Bāqī 6, 31, 33
al-Bāqi 32, 33, 34, 35, 37, 38
al-Husna 4, 6, 31, 32
Ali bin Abi Thalib 51, 99
al-Kāfirūn 11, 12, 15, 16, 17, 22, 98
Allah Swt. 4, 17, 28, 29, 31, 33, 35, 36, 52,
61, 64, 69, 75, 83, 84, 93, 94, 96, 98,
99, 100
al-Muqaddim 4, 32, 33, 34, 35, 37, 38
Al-Muqaddim 6, 31, 32
al-Muqtadir 4, 32, 33, 34, 35, 37, 38
Al-Muqtadir 6, 31, 32
al-qari'ah 98
al-qāri'ah 98
al-Qur'an 1, 11, 29, 56, 98, 99, 100
al-Ĥusnā 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
Amanah 52
amil zakat 45
anşor 98
Ashabul Kahfi 5, 6, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95,
96, 98
aş-Şamad 6, 31, 32
azab 98

B

Baitul-haram 98
baptis 98
basmalah 98
Bayt al-Midras 98
berhala 98

D

dommah 98

F

fathah 98
fitrah 44, 45, 100

G

gua 98

H

Hajarul Aswad 98
Hawiyah 98
hidup rukun 98
hijaiah 99
hijriyah 99
husnuzzon 99

I

infak 99
infaq 4, 6, 39, 40, 79, 80, 81, 82, 83, 85
Isrā 76
isti'azah 99
isti'āzah 99

J

jahiliyah 99
juz 99

K

Ka'bah 98, 99
Kasrah 99
Khulafaur Rasyidin 51
Khulafaurrasyyidin 99
kiamat 99
Kubrā 26, 29

M

makkiyah 99
maksiat 99
mihrab 99
Mi'rāj 76
muhajirin 99
mungkar 99

N

nabi 94, 95, 99
Nabi Isa a.s. 5, 6, 86, 87, 88, 91
Nabi Muhammad saw. 5, 6, 18, 47, 48, 52,
70, 98, 99
Nabi Yahya a.s. 5, 6, 86, 87, 88, 90, 93
Nabi Yunus a.s. 5, 6, 86, 87, 88, 89, 92
Nabi Zakariya a.s. 5, 6, 86, 87, 88
nazar 99
Ninawa 99
nisab 43, 46

P

Permendikbud 1, 2, 3, 15, 19, 54, 65

Q

qaḍā' 100
Qaḍā 63, 64, 65
qada 4, 6, 61, 65, 96, 100
qadar 4, 6, 61, 65, 96, 100
Qadar 61, 63, 64, 65, 66
qadha 4, 6, 61
Q.S. al-Ḥujurāt 6, 9, 57
Q.S. al-Kāfirūn 10
Q.S. al-Kāfirūn 11, 12, 15, 16, 17, 22
Q.S. Al-Mā'idah 6
Q.S. al-Qāri'ah 25
Q.S. al-Zalzalah 26

R

rasul 94, 100
rukun Islam 4, 6, 39, 40, 79, 80

S

sedekah 4, 6, 39, 40, 79, 80, 81, 83, 84, 85,
100
simpati 4, 9, 10, 55, 70, 75, 100
skor 37, 43, 45, 52, 54, 58, 65, 74, 76, 77, 82,
92, 93, 94
syirik 100

T

tanwin 100
tartil 4, 9, 55, 100
teladan 100
toleran 4, 6, 9, 10, 55, 67, 68, 70, 71, 75, 77,
78, 100

U

Ulul'Azmi 94
Umar bin Khatab 51
Usman bin 'Affan 51

W

wallahu a'lam 100

Z

zakat 4, 6, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 79,
80, 99, 100, 108
zakat fitrah 45, 100
zakat mal 44, 46, 100
zalim 100

Profil Penulis

Nama Lengkap : H.Feisal Ghozaly, LL.B (Hons), LL.M., Doc.
(Can.)

Telp. Kantor/HP : (021)-3804248-3453440/081290360082

E-mail : fei_gho@yahoo.com

Akun Facebook : fei_gho

Alamat Kantor : Jalan Gunung Sahari Raya (Eks Kompleks
Siliwangi) Pasar Baru Jakarta Pusat 10002

Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Islam, Syari'ah dan
Perundang-undangan



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010—2016:
 - a. Staf Fungsional Umum Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud.
 - b. Koordinator Pendidikan Agama Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud.
 - c. Pengembang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Tahun 2006.
 - d. Nara sumber Kurikulum 2006
 - e. Koordinator Piloting Pendidikan Karakter Kota Bandung Jawa Barat
 - f. Koordinator Piloting Pendidikan Karakter Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara.
 - g. Pengembang Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Agama Islam
 - h. Nara Sumber Nasional Kurikulum 2013
 - i. Instruktur Nasional Kurikulum 2013
 - j. Dosen Universitas Az Zaitun Haur Gelies Indramayu Jawa Barat.
2. 2007—2010:
 - a. Staf Fungsional Umum Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud.
 - b. Koordinator Pendidikan Agama Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud.
 - c. Pengembang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Tahun 2006.
 - d. Nara sumber Kurikulum 2006
 - e. Koordinator Piloting Pendidikan Karakter Kota Bandung Jawa Barat
 - f. Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. 2005—2017:
 - a. Staf Fungsional Umum Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud.
 - b. Koordinator Pendidikan Agama Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud.
 - c. Pengembang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Tahun 2006.
 - d. Nara sumber Kurikulum 2006.

- e. Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- f. Dosen Sekolah Tinggi Az Zaitun Indramayu
- g. Ketua Tim Ahli Pokja Agama BSNP

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (2008 – ...)
2. S2: Shari'ah and Law, International Islamic University Islamabad, Pakistan (1994 – 1997)
3. S1: Shari'ah and Law, International Islamic University Islamabad, Pakistan (1990 – 1993)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII Kurikulum 2013. 2015. Jakarta: Kemdikbud
2. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VI Kurikulum 2013. 2015: Jakarta: Kemdikbud
3. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas V Kurikulum 2013. 2014. Jakarta: Kemdikbud
4. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas IV Kurikulum 2013. 2013. Jakarta: Kemdikbud
5. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV Kurikulum 2013. 2013. Jakarta: Kemdikbud
6. Pendidikan Agama Islam SD/MI. 2013. Panduan Pendidik. Bekasi: Penerbit Ganeca Exact.
7. Buku Paket Pendidikan Agama Islam Kelas 1 SMA. 2007. Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas
8. Buku Paket Pendidikan Agama Islam Kelas 2 SMA. 2007. Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas
9. Buku Paket Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SMA. 2007. Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas
10. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Paket C. 2007. Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Studi Putus Sekolah dan Mengulang Kelas. 2003. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
2. Studi Satuan Biaya Pendidikan. 2003. Jakarta: Balitbang Depdiknas

Nama Lengkap : Dr. Hj Hindun Anwar, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081311151930/081298377861
E-mail : hindunanwar@yahoo.co.id.
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Ir. H. Juanda 37 Ciputat - Tangerang Selatan
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Cempaka (1979-2000)
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMA IV/Filial (1979-1980)
3. Guru Pendidikan Agama Islam MTs. YPPD (1983-1985)
4. Guru Pendidikan Agama Islam MTs. N. 9 Jakarta (1985-1992)
5. Fasilitator Program Penyetaraan D-II dan D-III untuk Guru SD-MI (1992-1997)
6. Pengawas Pendidikan Agama Islam pada TK/SD-RA/MI (1993-2006)
7. Dosen UMJ (1993)
8. Dosen STKIP Ar-Rahmaniyah (2002 – sekarang)
9. Widyaiswara Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan (2006-sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Prog. Manajemen Pendidikan - UNJ. (lulus tahun 2013)
2. S2: Prog. Manajemen Pendidikan - UNJ, (lulus tahun 2001)
3. S1: Fak. Ushuluddin – UIC Jakarta, (lulus 1989)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Bahasa Indonesia untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs, 1989).
2. Buku Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs, 2002).
3. Buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar (SD) Kelas I – VI (Grasindo, 2010)
4. Buku Pendidikan Agama Islam untuk SMA Autis (2015)
5. Modul “Supervisi Akademik” untuk Diklat Kepengawasan Sekolah/Madrasah (2010)
6. Modul “ Penilaian Angka Kredit Pengawas” untuk Diklat Kepengawasan Sek/Mad (2012).
7. Modul “Konsep Dasar dan Pendidikan Nilai” untuk Mahasiswa (2002).
8. Modul “Internalisasi Tanggung Jawab” untuk Diklat PraJabatan (2015)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Dakwah Melalui Film: Suatu Tinjauan tentang Dakwah Melalui Film Cerita Indonesia (Tahun 1977)
2. Dakwah Melalui Film Walisongo (1988)
3. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Jakarta Pusat, (2000)
4. Pengaruh Pendelegasian Wewenang, Persepsi Kesesuaian Tujuan, Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kepuasan Kerja, (2012)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Muh. Saerozi, M.Ag
Telp. Kantor/HP : Jakarta, 10 Desember 1956
E-mail : saerozi2010@yahoo.com
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Jalan Tentara Pelajar 02 Salatiga
Telp/Fax : (0298) 323706/ 08122925420
Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Islam

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Sebagai Dosen tetap IAIN Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sejak tahun 1991-sekarang.
2. Sebagai dosen tetap IAIN Salatiga, Program Pasca sarjana, Pendidikan Agama Islam sejak tahun 2012-sekarang.
3. Sebagai dosen tidak tetap Program Pascasarjana (Pendidikan Islam) Universitas sultan Agung Semarang sejak tahun 2011-sekarang
4. Sebagai wakil Ketua Bidang Akademik STAIN Salatiga sejak 2006-2010.
5. Sebagai asesor Pengembangan Bahan Diklat di Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan dan Pendidikan Kementerian Agama RI, sejak 2007-2013.
6. Sebagai asesor di Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemristek Dikti sejak 2014-sekarang.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pengembangan Pemikiran Islam, tahun masuk 1995, tahun lulus 2003.
2. S2: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Islam, tahun masuk 1992, tahun lulus 1994.
3. S1: IAIN Walisongo Salatiga, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, tahun masuk 1985, tahun lulus 1990.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Sebagai penelaah modul mata diklat Keislaman di Pusdiklat kementerian Agama RI, tahun 2007-2013.
2. Sebagai penelaah buku non-teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI. (Buku tentang salat Buku tentang zakat, Buku tentang Sodaqoh, Buku Cerita Islami, buku Bahasa Arab, Buku Riwayat Nabi, dan Rasul, buku Buku Ensiklopedi Islam, Buku tentang Haji, tahun 2010, 2012, 2014, 2015)
3. Sebagai penelaah buku teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI tahun 2013-2016.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Catatan Pinggir Seorang Guru diterbitkan oleh Mitra Cendekia Yogyakarta bekerja sama dengan STAIN Salatiga Press, tahun 2007.
2. Orang Indonesia Naik Haji (Tuntunan Perjalanan), diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta, tahun 2009.

3. Reduksi Pluralitas Agama (Studi terhadap Buku Ajar TK/ RA), diterbitkan dalam Jurnal Attarbiyah, No. 1 Tahun XVII, tahun 2006.
4. Kebijakan Pendirian Masjid dan Gereja di Indonesia (1511-2007), diterbitkan dalam Jurnal Miqot, Vol. XXXI, No. 2, tahun 2007.
5. Politik Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, diterbitkan dalam jurnal Analytica Islamica, Vol.10. No.1, 2008.
6. Pasang surut komposisi pluralitas pendidikan Agama Di Indonesia (1945-2008), diterbitkan dalam jurnal Mukaddimah, Vol. XIV, No. 25, tahun 2009.
7. Khotbah Nikah Perspektif Teoretis, diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta, tahun 2011.
8. Jihadisme Salafi versus Pemikiran Mubaligh dan Guru Agama, diterbitkan dalam jurnal Jurnal Ijtihad Vol. 12, No. 1, Juni 2012, ISSN 1411-9544. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdiknas RI No. 83/DIKTI/ 2009.
9. Pergeseran Posisi Agama dalam Undang-Undang Pendidikan di Indonesia, diterbitkan dalam Jurnal MIQOT (Ilmu-Ilmu Keislaman) Vol. XXXVII No. 1 Januari-Juni 2013. ISSN 0852-0720. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdiknas, No. 64a/DIKTI/ Kep./2010.
10. Pembaruan Pendidikan Islam : Studi Historis Indonesia dan Malaysia 1900 – 1942, diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta tahun 2013.
11. Teknik Pembelajaran Kolaboratif untuk Memandirikan Calon Jamaah Haji pada Kelompok Haji Masjid Istiqomah Ungaran, diterbitkan dalam Jurnal Inferensi Vol. 8 No, 1 Juni 2014 ISSN 1978-7332. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdikbud, SK No. 56/ DIKTI/kep./2012.
12. Historical Study on the Changes of Religious and Moral Education in Indonesia, diterbitkan dalam Journal of Indonesia Islam, Vol. 8, number 01, Juni 2014. Terakreditasi A oleh dikti kemdiknas SK No. 58/DIKTI/Kep/2013.
13. Model of Strategies in Developing Islamic Thought through Curriculum: a Study of Sumatra Thawalib 1900-1942, diterbitkan dalam Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Vo. 4 Number 2 December 2014. E-ISBN 2406-825X. ISSN2089-1490.

Nama Lengkap : Dr. Imam Makruf, S.Ag., M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0271-782404/08156744659
E-mail : imammakruf@gmail.com
Akun facebook : imam.makruf.1
Alamat Kantor : IAIN Surakarta Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo,
Jateng
Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan dan Strategi Pembelajaran

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2006 - 2011: Dosen / Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Surakarta
2. 2011 - 2015: Dosen / Wakil Dekan I FITK IAIN Surakarta
3. 2010 - 2016: Asesor / Instruktur Sertifikasi Guru Kemenag
4. 2013 - 2016: Instruktur Nasional Kurikulum 2013

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Program Studi Administrasi Pendidikan UPI Bandung (2008 - 2014)
2. S2: Program Studi Teknologi Pendidikan UNS Surakarta (2002 - 2004)
3. S1: Fakultas Tarbiyah/Jurusan Bahasa Arab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1990 - 1995)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku-buku modul bahan ajar diklat, Pusdiklat Teknis Keagamaan Kemenag RI tahun 2009-2011 (tidak diterbitkan untuk umum).

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Strategi Pengembangan Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Tarbiyah STAIN Surakarta (Refleksi Akademis atas Pelaksanaan PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Surakarta Prodi PBA dan Prodi PAI Tahun Akademik 2009-2010); 2010
2. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis E-Learning (Analisis Terhadap Pemanfaatan Digital Library dalam Pembelajaran Materi Keagamaan dan Bahasa Arab di STAIN Surakarta); 2011
3. Pengembangan Kompetensi Calon Guru Bahasa Arab dengan Menerapkan Desain Pembelajaran Terpadu (Implementasi Connected Model Curriculum Melalui Program Pondok Pesantren Mahasiswa); 2012
4. Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif dalam Pembentukan Kompetensi Lulusan Program Studi PBA (Analisis Kesiapan Prodi PBA Menyambut Implementasi Kurikulum 2013); 2013
5. Strategi Pengembangan Mahasiswa, Jaringan, dan Kerjasama di IAIN Surakarta; 2013
6. Optimalisasi manajemen mutu layanan akademik dengan menggunakan SIAKAD di IAIN Surakarta; 2014
7. Pendampingan "Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah dan Sekolah di Eks-Karesidenan Surakarta"; 2014
8. Standarisasi Mutu Pembelajaran (Studi Kasus di IAIN Surakarta dan Kasem Bundit University Thailand); 2015
9. Program Pengembangan Profesionalisme Guru PAI SD di Sukoharjo (Fokus Pendampingan Lesson Study dan PTK kepada Konsorsium Guru PAI di SD di Dua Belas Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo); 2015

Profil Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy

Telp. Kantor/HP : 021-3804228/0813-8311-6399

E-mail : nona_tula@yahoo.com

Akun facebook : Christina tulalessy

Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jl. Gunung Sahari Raya No. 4,
Jakarta

Bidang Keahlian : Editor

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2011 - sekarang : Staf Teknis (Pembantu Pimpinan) pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. 2009 - 2015 Dosen Mata Kuliah Editing pada Politeknik Media Kreatif, Jakarta
3. Desember 1988 – 2010 : Staf Teknis Bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian Mutu Buku Pusat Perbukuan Depdiknas

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UNJ (2009 - Disertasi)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UHAMKA Jakarta (2004 - 2006)
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta (1984 - 1988)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tujuh Pilar Pendidikan yang Produktif Acprilesma Press 2016
2. Membangun SDM Abad XXI Didang Setiawan 2015
3. PTK: Apa dan Bagaimana Didang Setiawan 2015
4. Perkembangan Teknologi dan Energi Lista Fariska, Jakarta 2015
5. Jenis Energi Lista Fariska, Jakarta 2015
6. Penggunaan Energi oleh Manusia Lista Fariska, Jakarta 2015
7. Fauna di Indonesia Lista Fariska, Jakarta 2015
8. Flora di Indonesia Lista Fariska, Jakarta 2015
9. Alat dan Mesin Industri Lista Fariska, Jakarta 2015
10. Mesin dan Otomotif Lista Fariska, Jakarta 2015
11. Arsitektur dan Bangunan Lista Fariska, Jakarta 2015
12. Tanah dan Air Lista Fariska, Jakarta 2015
13. Udara dan Energi Surya Lista Fariska, Jakarta 2015
14. Sejarah dan Perkembangan Industri Lista Fariska, Jakarta 2015
15. Listrik dan Elektro Lista Fariska, Jakarta 2015
16. Mineral, Cahaya, dan Bunyi Lista Fariska, Jakarta 2015
17. Alat Transportasi Lista Fariska, Jakarta 2015

18. Mesin dan Robot Lista Fariska, Jakarta 2015
19. Tokoh-Tokoh Matematika Lista Fariska, Jakarta 2015
20. Pahlawan Sebelum Kebangkitan Nasional Lista Fariska, Jakarta 2015
21. Pahlawan Zaman Pergerakan Lista Fariska, Jakarta 2015
22. Pahlawan Setelah Proklamasi Kemerdekaan Lista Fariska, Jakarta 2015
23. Aspek Masyarakat dan Budaya dalam Perkembangan Anak Dir. Pembinaan Pendidikan Keluarga Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat 2015
24. Modul Komunikasi Orangtua – Anak Panduan Teknis Pelaksanaan Pelatihan Dir. Pembinaan Pendidikan Keluarga Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat 2015
25. Aspek Masyarakat dan Budaya dalam Perkembangan Anak Dir. Pembinaan Pendidikan Keluarga Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat 2015
26. 8 Judul buku Biografi Guru Berprestasi Tingkat Nasional Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar 2015
27. Naskah Akademik Program PNF Puskurbuk 2014
28. Naskah Akademik Pendidikan Nonformal
29. Program Kepemudaan Puskurbuk Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Nonformal Program Kepemudaan Puskurbuk 2014
30. Panduan Implementasi Pendidikan Nonformal Program Kepemudaan Puskurbuk 2014
31. Naskah Akademik Pendidikan Nonformal Program Pemberdayaan Perempuan Puskurbuk 2014
32. Aku dan Usaha Kesehatan Sekolah Faida Delta & Yoselda Malona 2014
33. Aku Pramuka Indonesia Faida Delta & Yoselda Malona 2014
34. Jurnal Evaluasi Pendidikan Vol.4, No. 1, Maret 2012 UNJ 2012
35. Membangun Puri Kebahagiaan: Story Of Ten Golden Journeys Acprilesma Press 2012
36. Evaluasi Bahasa Indonesia Lexy 2011
37. Evaluasi Bahasa Inggris Lexy 2011
38. Evaluasi IPA Lexy 2011
39. Evaluasi IPS Lexy 2011
40. Evaluasi Lintas Lexy 2011
41. Evaluasi PJOK Lexy 2011
42. Evaluasi PKn Lexy 2011
43. Evaluasi SBK Lexy 2011
44. Evaluasi TIK Lexy 2011
45. Evaluasi Matematika Lexy 2011
46. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Lexy 2011
47. Media Pembelajaran Bahasa Inggris Lexy 2011
48. Media Pembelajaran IPA Lexy 2011
49. Media Pembelajaran IPS Lexy 2011

50. Media Pembelajaran Lantas Lexy 2011
51. Media Pembelajaran PJOK Lexy 2011
52. Media Pembelajaran PKn Lexy 2011
53. Media Pembelajaran SBK Lexy 2011
54. Media Pembelajaran TIK Lexy 2011
55. Media Pembelajaran Matematika Lexy 2011

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada



HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp8.900	Rp9.200	Rp9.600	Rp10.300	Rp13.300

ISBN :

978-602-282-189-2 (Jilid Lengkap)

978-602-282-195-3 (Jilid 6)